INSTRUKTIF ZINE #3

when everybody have opinion that to become
the god or angels to stand at bay in shame
subjective among scatterring even thousands of devil
hence i will never chosen among both..
...nothing there is no choice people!

...nothing there is no choice people

mari kita melawan dengan; cinta I masyarakat samin dan anarkisme
revolusi dan anarki yang tidak pernah diajarkan disekolah
kronologis pelaporan penghinaan ketua dewan kasus korupsi dana purnabhakti / blora
trik licik download gratis (10 tutorial pake mirc.) I interview hewhocorrupts
reportase tour 2007 sabot ceko / garum blitar I sajak, puisi, review katalog, dll.

INSTRUKTIF ZINE ISSUE#3
CONTRACOPYRIGHT BLORA, MARET 2007

BAKAR-BASA-BAKAR-BASI SALAM HANGAT SALAM SAYANG SEMUA

merubah sesuatu hal baru yang kompleks menjadi sebuah titik balik dari awal sudut pandang yang berbeda melalui ke media wacana lantas di kembalikan lagi pada dunia nyata, memang tidak begitu sulit? tetapi pertanyaanya sekarang adalah seberapa jauh kita dapat mengenal, serta beradaptasi terhadap segala situasi yang dimana sering sekali berbenturan serta bersebrangan konsep yang begitu baku dan prinsipil. Sehingga acap kali membuat kita trus memaksa dan trus mencoba melibatkan diri dengan dikit demi sedikit berotasi secara berulang-ulang kali mencari apa sebenarnya yang terjadi terhadap sebuah pemaknaan arti dalam sebuah kata kontradiksi, prakondisi, atau apa lagi lah...yang semakin bengalnya saya menarik benang merah diatas lolongan yang sedang **berkecamuk lontar bibit-bibit perlawanan?** tidak banyak yang dapat saya aktualisasikan segala materi kedalam wacana edisi kali ini, hanya sedikit ralat serta klarifikasi untuk semua kawan-kawan yang masih minat membaca zine official ini, karena hampir 99% saya hanya dapat membantu pengerjaan lay-out saja, jadi terima kasih banyak buat para kontributor yang masih rela mengirimkan beberapa tulisan dan ide-ide menyenangkan dalam kancah persekawanan yang bagi saya cukup sulit untuk di rupiahkan? Okey hanya itu prolog tidak penting dari saya... Sekali lagi tidak ada istilah eksekutif produser dalam edisi ini. Mari bersenang-senang. Enjoyed:)

Attakk47
Pati...Maret 2007

.............me, you, myself and i, friendship, family, enemy, brotherhood, animals, evil, god, angelz, hypocrisy, nihilis, pasifis, utopis, fortunis, realis, surealis, peace, luv, hatered, and all d people... tengkyu... maturnuwun, arigatoo, yeahhh ketemu lagi kita di INSTRUKTIF, pada edisi ke#3. Okey masih seputar kepekaan kita akan bentuk-bentuk arti pada titik temu sebuah komunikasi dan wacana dengan kembali kami hendak tuangkan sejenak ratusan bahkan ribuan sederat ide-ide, kata-kata, dan amunisi imaji penuh ambisi. cukup sulit terkondisikan disudut posisi yang mungkin kurang tepat pada mitos keberuntungan *"tetap semangat buat kawan-kawan yang terlibat dalam pembubaran diskusi marxisme di toko buku ultimus bandung yang disertai pemukulan dan penangkapan pada bulan lalu" Tidak lupa terkaitnya kasus aksi anti korupsi dana purnabhakti oleh bupati blora, dengan melaporkan tuduhan atas poster-poster yang dibawa oleh kawan-kawan saat aksi dengan bergambar dua tanduk dikepalanya! karena dianggap mencemarkan nama baik?* hufffghtzzz...yang jelas saya harus klarifikasi atas keterlambatan materi yang sedikit membuat zine#3 ini untuk males-malesan terbit...:-(

Untuk respeknya:...the pussy wildcat (dari atas genteng hingga aksara/6946, nuraini juliastuti/kunci cultural studies center, kk-paz, zen, garna, karybticaldeath, eko-kr, gofur dkk batam, pam, dhani/tremor, indra a.k.a. menus, yudish_war/corong collective, semua seniman& pengamen sepanjang jalan malioboro jogja tanpa terkecuali (thx 4 attitude bro) kawan-kawan f.n.b (palembang, medan, lampung, jakarta, bandung, semarang, salatiga, jogja, surabaya, jember, garum, balikpapan, newport, mexico/hardanliano/sussy, and else where) YKHC, disease zine, pesawat sederhana zine, mati gaya zine, menolak tunduk zine, fightback zine, betterday zine, beyond the barbed wire zine, area 51, jurnal otonomis, kata zine, supersamin, inc. the art cultural collective, anarch(oi) gudbug, pustaka otonomis, indymedia forum, rinangxu_wordpress, jakarta anarchy resistance, semarang on fire, resureksi?, kongsi jahat sindycate, tim apokalips, bintang kecil pustaka, attack fanzine, crimethink...

SELAMAT MEMBACA...
TERBIT...TERANG...DAN MENANG!!!

KATALOG & LITERATUR

bagi yang berminat mencari? semua rilisan bisa dengan sangat mudah kalian dapatkan, dengan mengontak langsung alamat zine yang bersangkutan ataupun order langsung ke alamat kami, di Jl. A. Yani 42a Blora 58219
supersamin_inc@yahoo.com I instruktifight@yahoo.co.id

Tersedia Katalog Zine, Newsletter dan Jurnal yang terbit mulai dari tahun 1999-2007 (Format Photocopy dan PDF)
news: Jurnal Apokalips#1,2&3
Jurnal Otonomis#1&2

MENOLAK TUNDUK ZINE#1
(Jogja) Desember 2006
Materi: Propaganda, Politis, Musik, D.I.Y.
Tebal: 44 Hal
Editor: Bintang dan Prima
Rekomendasi: Catatan Diskusi oleh editor dengan seorang anonimus via sms.
Kontak: xmenolakxtundukx@yahoo.com

FIGHTBACK ZINE
double issue#3+4
(Jogja) Juli 2006
Materi: Propaganda Scenester, Musik Banget, D.I.Y.
Tebal: 84 Hal
Editor: Aghus
Rekomendasi: Pelabelan Diri dan Hipokritisasi Scene, 6 Halaman Kolom Review dan 19 Halaman Kolom Iklan?
Kontak: fightbackzine@mail.com

BETTERDAY ZINE#12
(Jogja) September 2006
Materi: 99% Vegan Straightegde, Positif Thinking, Musik, D.I.Y.
Tebal: 40 Hal
Editor: Nanu
Rekomendasi: Interview band SE radikal dari belanda xEYE OF JUDGMENTx
Kontak: xcrueltyfreex@yahoo.com
www.friendster.com/betterday

DISEASE LETTER#1+2
(Bandung) Januari 2007
Materi: Official Poem Side, Kumpulan Sajak dan Puisi (Supports The Never Grow Up Campaign)
Tebal: 8 Hal
Editor: Ezrin
Rekomendasi: Puisi Sampai Jumpa di Neraka Malaikat ku
Kontak: njrenk@yahoo.com

PESAWAT SEDERHANA ZINE#1
(Semarang) November 2006
Materi: Official, Jaringan, Propaganda, Politis.
Tebal: 16 Hal
Editor: Kampus (seni) FISIP
Rekomendasi: Anarkisme: satu utopia lagi? Nietzsche, si kumis tebal penggucang peradaban.
Kontak: pesawatsederhana@yahoo.com

KATA ZINE#2
(Bandung) Februari-Maret 2007
Materi: Official Opini, Propaganda, Politis, Musik, D.I.Y
Tebal: 44 Hal (ada format PDF)
Editor: Dian
Rekomendasi: Teologi Sosial: Kesalehan Sosial Sebagai Parameter Kesalehan Keberislaman
Kontak: kata_fanzine@yahoo.com
www.friendster.com/katazine

FOOD NOT BOMBS, NEWSLETTER#3
(Jogja) Januari 2007
Materi: Kenaikan Harga Beras dan Rawan Pangan
Tebal: 12 Hal
Editor: Group F.N.B JOGJA
Rekomendasi: Penyusunan Peta Rawan Pangan
Kontak: fnb-jogja@riseup.net

AFTERTESTHOLIDAY VS LOVEROUTINE#4
(Surabaya) Agustus 2006
Materi: Official Opini, Propaganda, Curhat Maut, Musik, D.I.Y
Tebal: 36 Hal (ada edisi komplit)
Editor: Kresek a.k.a Nabilakills
Rekomendasi: Cerpen "Biarkan Dee Tidur"
Kontak: nabilasixthmurders@minortreath.com

12.Chris: Kamu punya EP baru yang berjudul 'Smells Like Money', kapankah produk-produk lain akan dirilis? Dan bagaimana baunya kira kira?
Tommy Camaro III: Kami sangat senang dengan rekaman baru kami yang berjudul...
'The Smell Of The Money'. Rilisan ini akan mempersembahkan 5 langkah untuk membuat segala sesuatunya menjadi lebih baik dan ditulis oleh CEO Tommy Camaro sendiri hingga kamu tahu bahwa kamu akan mendapatkan kekayaan jika kamu mendengarkannya. Seperti slogan saat produk ini dikeluarkan 'hanya ada sebuah cara untuk membaui uang yakni dengan membeli produk ini sekarang!!!!"

13.Chris: Apa catatanmu mengenai dolar yang menjadi favoritmu? Mengapa?
Tommy Camaro III: Itu susah untuk dikatakan. Disini di Hewhocorrupts Inc. kami tak pernah membayar atau menerima tunai, kami secara teratur menanamkannya untuk mengembangkan bisnis kami. Jadi kami jarang sekali menemui pembayaran tunai hari-hari ini. Jika saya melihat ada yang membayar atau menerima tunai maka saya akan tahu bahwa sesorang tidak melakukan pekerjaannya dengan benar, dan jika hal tersebut terjadi, seseorang akan dipecat!!!!!

14.Chris: Apakah kamu mengenakan Armani atau Gucci?
Tommy Camaro III: Tidak keduanya. Saya punya merek sendiri yang bernama 'Tommy C'. Merek tersebut akan dirilis musim dingin yang akan datang dan akan membuat Armani serta Gucci kelihatan seperti yang terbaik dari pasar loak.

15.Chris: Baiklah Tuan Camaro. Terimakasih banyak untuk interviewnya, kita akan bertemu secepatnya, ada pesan yang ingin disampaikan?
Tommy Camaro III: Terimakasih kembali. Saya akan segera memerintahkan bagian akunting untuk mengirimimu bukti pembayaran atas penggunaan waktu saya untuk interview ini. Maaf, saya tidak suka untuk memberikan pesan, saya suka untuk menyimpan pesan untuk digunakan saat memecat seseorang. Semoga kamu mendapatkan hari yang menyenangkan tuan.

Pesan:

Materi diterjemahkan oleh seorang kawan yang berdomosili disalah satu daerah jawa timur......cerdas, lucu, pake kaca mata serta cukup masif juga dalam memberikan sebuah pandangan progress baik wacana maupun aksi nyata.... Oh ya satu lagi, dan tidak pernah bosan-bosannya ia untuk melakukan pengorganisiran kolektif ke dalam format sebuah venue gigs benefit yang kebanyakan show atau tour band pendatang dari luar........... Kenapa tidak? Kalo kamu pengen tau siapa yang ngisi kolom reportase pada halaman 23 kalo bukan dia? Eh...ZEN..aku kangen:) kapan dolan Blora maneh??? Tengkyu wes terlibat kontribusi di Instruktif.

GENERAL INTEREST

EDITOR & KONTRIBUTOR:
KOKO SAMIN A.K.A. KK-PAZ
JATRA PALEPATI A.K.A. ATTAKK47
ANONIM I NURAINI JULIASTUTI
MBAH;PUDJI I EZRIN DISEASE
ZEN A.K.A. TIDAK;SEPAKAT

LAYOUT & ARTWERKZ:

DUSTAKELANARKIA
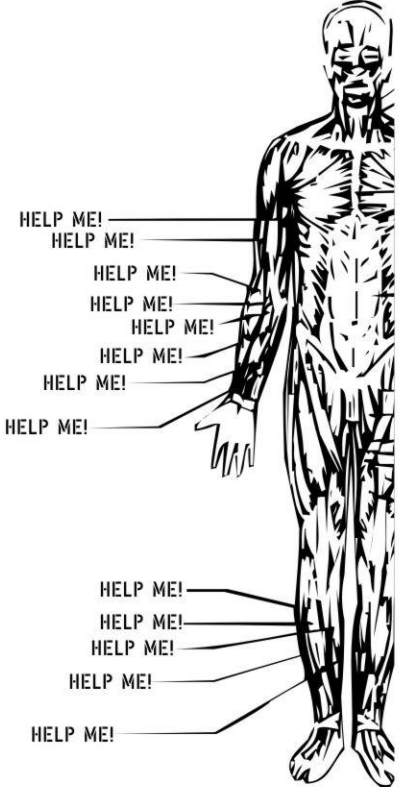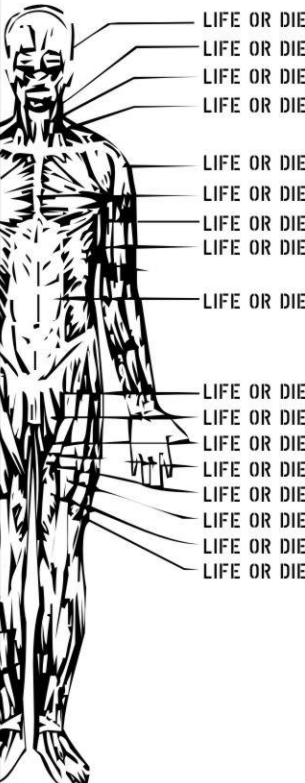
BURNING IN PAIN...

BARISAN NISAN I HOMICIDE
CAPITALISM IS CANNIBALISM.1 I DJ.PAZ
TO DEFINE NOT DEVIDE I W.H.N
YOU REALLY MAKE ME SICK I EXTREME NOISE TERROR
BRINGER OF TORTURE I KREATOR
SAVING SHELTER I CATARACT
YOUR WORLD OF LIE I VEIL OF MAYA
FROZEN I 800-CHERRIES ROMANTICO
HER VOICE IS BEYOND HER YEARS I MEW
NO SUPRISES I RADIOHEAD
I;VE SEEN IT ALL I BJORK
LITTLE HANDS I TERROR INCOGNITA
BURNING I THE WHITESTS BOY ALIVE

MELAWAN DENGAN JATUH CINTA

KOLOM

Mari Kita Melawan (dengan cara:) Jatuh Cinta

Cinta merubah dunia. Ketika para pecinta merasa jemu pada bentuk dunianya, dengan cinta mereka bisa merasa bergairah. Ketika seseorang merasa dibuat terpuaskan oleh suatu keadaan, dengan cinta dia akan merasa terangsang dan terdorong untuk melakukan tindakan demi memuaskan dirinya sendiri. Dunia yang dulunya terasa hampa dan menyebalkan menjadi penuh makna, penuh resiko sekaligus bayarannya, penuh dengan impian yang ingin digapai sekaligus bahayanya. Kehidupan bagi para pecinta adalah sebuah berkah, sebuah petualangan yang perlu untuk dilakukan bahkan dengan taruhan terbesar sekalipun; setiap saat menjadi kenangan, mematahkan hati bila keindahan yang membuatnya jatuh cinta itu telah pergi lagi. Ketika seseorang jatuh cinta, dia yang dulunya merasa tersasar, terasing, dan kebingungan kini dia akan tahu apa yang benar-benar ia inginkan. Tiba-tiba eksistensinya menjadi masuk akal baginya; tiba-tiba itu menjadi begitu berharga, luhur, dan agung bagi dirinya. Membakar gairah adalah sebuah penawar racun yang akan menyembuhkan penyebab-penyebab terburuk dari keputusasaan dan kepasrahan.

Cinta memungkinkan individu-individu untuk saling terhubung satu sama lain dengan cara yang penuh makna cinta mendorong mereka untuk meninggalkan cangkang mereka masing-masing, memberanikan diri untuk menjadi jujur dan bersama-sama melakukan apa yang benar-benar didorong oleh hati masing-masing; untuk saling mengenal satu sama lain lebih dalam. Maka dari itu cinta memungkinkan mereka saling mempedulikan satu sama lain secara sungguh-sungguh, lebih daripada rasa keterpaksaan akan suatu doktrin. Pada saat yang bersamaan, cinta akan menarik para pecinta dari rutinitas harian dan kehidupan sehari-hari yang memisahkannya dari manusia-manusia lainnya. Ia akan merasakan jutaan mil jauhnya dari pengelompokan manusia, dan merasa hidup di dalam dunia yang sama sekali berbeda dari manusia-manusia dalam kelompok itu.

Dengan perasaan seperti ini ***cinta menjadi subversif***, karena cinta menjadi ancaman bagi aturan yang sudah dibangun dalam kehidupan modern kita. Ritual-ritual produktifitas kerja harian yang membosankan dan etika-etika sosial tidak akan punya arti apa-apa lagi bagi mereka yang telah jatuh cinta; cinta menjadi kekuatan penting yang menuntunnya bukan melulu patuh dan segan pada tradisi. Strategi pemasaran yang bergantung pada keapatisan dan perasaan tidak aman manusia supaya bisa terus-terusan menjual produk-produk mereka demi menjaga roda perekonomian tetap berputar, tidak akan berpengaruh pada orang yang sedang jatuh cinta. Hiburan yang dirancang untuk para konsumen pasif yang bergantung pada keterhabisan tenaga atau sinisme penonton tidak akan membuatnya tertarik.

5.Tommy Camaro III: Gaya kami telah diolah dengan sangat terampil oleh ahlinya di laboratorium kami. Ini membutuhkan beberapa bulan bagi kami untuk menghasilkan formula terbaik guna menghasilkan uang sebanyak mungkin. Kami telah mengambil DNA dari beberapa personil Discordance Axis, Spazz, dan Kungfu Rick serta kemudian mencampurkannya dengan DNA Bill Gate hingga menghasilkan produk yang tidak terkalahkan. Disamping keuntungan yang kami dapatkan dari sekitar 500 perusahaan, pengaruh utama kamiadalah Ac/Dc, Great White, Quiet Riot dan Def Leppard.

6.Chris:kemudian, apa perbedaan antara Hewhocorrupts dengan band grindcore/ hardcore yang lain.
Tommy Camaro III: Strategi, saya pikir banyak pesaing kami lupa untuk berstrategi. Kita mengatur strategi pada saat pertemuan-pertemuan anggaran tahunan dan kami berkata pada diri kami sendiri :"bagaimana kami bisa mengembangkan perusahaan ini?", "apa yang dapat kami perbuat selanjutnya untuk memaksimalkan keuntungan kami?", "berapa banyak orang yang harus kami pecat supaya kami mempunyai cukup uang untuk ditaruh di Maximum Rock N Roll ?". Dari situ akan muncul berbagai macam pertanyaan dari para panutan kami yang lupa bertanya kepada diri mereka sendiri.

7.Chris: Baiklah, saya tahu maksud kamu. Kemudian, saya sudah menonton live show kamu dalam cd Master Of Profits! Disitu tampak bahwa kamu mempunyai seorang yang bertugas sebagai keamanan. Seberapa penting keamanan dalam pertunjukan-pertunjukan kamu?
Tommy Camaro III: Sangat penting. Saya pikir banyak orang yang tertarik pada presentasi kami lupa bahwa saya mungkin lebih berharga dari hidup mereka semua. Kemudian ketika kamu melihat hal ini dalam perspektif tersebut maka akan sangat masuk akal untuk selalu memperbesar keamanan.

8.Chris: Kamu benar! Apakah benar bahwa Andy, keamanan kamu, juga menjalankan label yang bernama Hewhocorrupts Inc. bersama dengan kamu? Dan apa hubungan antara band dan label, karena keduanya mempunyai nama yang sama
Tommy Camaro III: Ya, Dan Cindoni, kepala keamanan, adalah seorang pemilik saham yang cukup besar di korporasi ini. Dia banyak sekali menolong dalam aktifitas keseharian di kantor seperti membuat orang lain menangis dan semacamnya. Hewhocorrupts dalam bentuk band merupakan produk yang ditawarkan oleh Hewhocorrupts Inc.

9.Chris: Banyak sekali produk bagus dalam label kamu, seperti Hewhocorrupts, Tower Of Rome atau Holy Roman Empire. Saya pikir semuanya (atau mayoritas) mereka adalah dari Chicago. Apakah itu sebuah konsep? Seperti misalnya hanya merilis stuff dari kotamu sendiri?
Tommy Camaro III: Ya, banyak produk yang kami rilis muncul dari Chicago karena kami membuat mereka di laboratorium-laboratorium kami. Kami suka mereka untuk tetap berada dekat dengan kantor hingga kami bisa membetulkan jika ada komponen mekanis mereka yang rusak sambil mempromosikan diri mereka sendiri.

10.Chris: Apakah kalian semua berada dalam tongkrongan yang sama? Dan apakah kamu membuat semua temanmu dilaboratorium-laboratorium kamu?
Tommy Camaro III: Ya, kami menyukai untuk berpikir tentang kami sendiri sebagai sebuah tim. Tim kerja adalah sangat penting dalam sebuah perusahaan kelas dunia dan kami percaya hal tersebut akan memberi kami keuntungan dalam berkompetisi. Banyak dari markaspenggemar kami telah diberi tanda yang diciptakan di laboratorium-laboratorium hingga kami bisa mendapatkanpopularitas secara cepat.

11.Chris: Bisnis kamu terus berkembang dari hari ke hari, lalu kamu memutuskan untuk masuk ke pasaran Eropa musim panas ini! Apa yang ingin kamu beli pertama kali disana?
Tommy Camaro III: Kami membicarakan tentang beberapa penggabungan yang berbeda. Yang terpenting, sebuah penggabungan dengan sebuah perusahaan Jerman yang intinya adalah pengembangan usaha. Sebagai sebuah batu loncatan untuk mendapatkan kembali pasaran Eropa dari banyak pesaing kami.

Sebuah interview singkat terhadap hewhocorrupts

yang dilakukan oleh seorang editor fomp sebuah e-zine dari jerman bernama chris pada tanggal 12 desember 2005 ini saya curi dari internet. cukup lama memang, tapi saya pikir interview singkat dan terkesan tidak serius ini mampu memberi sedikit gambaran kepada kita bagaimana cara kerja sebuah korporasi. saya kurang tahu apa interview ini sudah pernah dimuat atau belum oleh para editor zine di sini, kalaupun sudah ya anggap saja ini sebuah pengulangan tentang sesuatu yang saya pikir cukup krusial untuk dipahami. ah dari pada berpanjang lebar, langsung saja deh ke interviewnya. oke selamat membaca....

Oleh: tidaksepakat
tdksepakat@gmail.com

1.Chris: Hai....bagaimana jalannya bisnismu Bung?
Tommy Camaro III: Bisnis kami baik-baik saja. Pandangan kami kedepan adalah memasuki kembali pasar Eropa musim panas ini. Kami percaya di pasaran Eropa akan banyak ruang untuk berkembang bagi Hewhocorrupts Inc.

2.Chris: Mungkin sebaiknya kamu memperkenalkan Hewhocorrupts lebih dahulu. Apa itu Hewhocorrupts? Dan siapa saja yang tergabung didalamnya?
Tommy Camaro III: Hewhocorrupts adalah sebuah korporasi multinasional. Kami punya motto 'membeli dengan murah, menjual dengan mahal, menghasilkan uang, kemudian mati'. Yang tergabung didalam Hewhocorrupts adalah si pemburu kulit sekaligus bagian informasi kantor Ross Boneyard, penguasa bass secara umum sekaligus analis pasar Rory Lockheart, penarik enam senar yang merupakan saudara dari Rory yaitu Cory Lockheart, berikutnya adalah Caz UL Friday seorang pria yang sangat kasual saat mengenakan Nike di kantor. Saya sendiri CEO (pemimpin namun bukan pemilik perusahaan) Tommy Camaro III.

3.Chris: "This is business, not a social club"! Berarti apakah hal tersebut bagi Hewhocorrupts?
Tommy Camaro III: Saya pikir itu penting untuk staf saya dan para investor kami untuk mengerti bahwa kami adalah perusahaan yang serius. Kami akan melakukan apapun asalkan mampu meningkatkan jumlah pemegang
saham. Jika para pekerja kami harus melewatkan perkawinan atau kelahiran anak pertama mereka, maka itu harus dilakukan. Tidak seperti para pesaing kami, kami adalah para mesin!

4.Chris: Mari bicara tentang bagian musik dari perusahaan kamu! Gaya kamu jelas merupakan sesuatu yang spesial. Belum pernah saya mendengarkan percampuran dari groove dan musik berat semacam ini sebelumnya. Bagaimana bisa kamu muncul dengan perpaduan aneh tersebut? Apa yang menginspirasi kamu ?

TIPIKAL CINTA DENGAN MORAL DAN EMOSIONAL ★ADALAH KEPUTUSAN TERSEMBUNYI YANG TIDAK DIMILIKI PARA PRIA BORJUIS

HEROIK VS ANTIHEROIK

Dewasa ini tidak ada lagi ruang untuk nafsu para pecinta yang romantis di dunia ini, baik itu dalam urusan kerja ataupun pribadi. Orang yang sedang jatuh cinta memandang bahwa: menjelajahi alam (atau duduk di taman sembari memandangi awan berarakan) dengan kekasihnya lebih berharga daripada mempelajari kalkulus atau bekerja di kantor; dan bila ia telah memutuskan untuk melakukannya, dia akan lebih memiliki keberanian untuk melakukannya daripada tersiksa oleh rasa rindu. Orang yang sedang jatuh cinta tahu bahwa menerobos masuk ke pemakaman dan bercinta di bawah bintang-bintang akan membuat malam itu menjadi kenangan yang indah daripada menonton televisi. Maka cinta memiliki ancaman bagi perekonomian yang mengendalikan konsumen yang bergantung pada konsumerisme akan produk-produk (yang cenderung tidak berguna) dan juga bergantung para buruhnya. Secara serupa, cinta memiliki ancaman pada sistem politik; karena menjadi sulit untuk meyakinkan seseorang yang hidup dalam hubungan-hubungan personal untuk mau berjuang dan mati demi sesuatu yang abstrak seperti negara; menjadi sulit pula meyakinkannya untuk membayar pajak. Cinta memiliki ancaman pada segala jenis kebudayaan; ketika manusia diberikan kebijaksanaan dan keberanian oleh cinta sejati, mereka tidak akan menjadi terkurung oleh tradisi atau kebiasaan yang tidak relevan dengan perasaan yang menuntun mereka.

Cinta bahkan memiliki ancaman bagi masyarakat kita sendiri. Cinta yang menggairahkan diacuhkan dan ditakuti oleh borjuis; karena cinta memiliki bahaya besar untuk stabilitas. Cinta membuat kebohongan dan kepalsuan menjadi tidak ada, bahkan tidak juga sopan santun yang setengah-setengah. Akan tetapi meletakkan semua emosi dan membuka rahasia manusia-manusia yang telah terbiasa menjadi tidak apa adanya. Kamu tidak akan berbohong dengan respon emosi dan seksualmu. Seseorang tidak bisa menjadi seorang pecinta dan seorang yang bertanggung jawab supaya dipandang secara hormat oleh masyarakat kita dalam satu waktu; cinta akan mendorongmu untuk melakukan hal-hal yang tidak "bertanggungjawab" atau "tidak terhormat". Cinta sejati itu tidak dapat dipertanggungjawabkan, tidak dapat dipadamkan, memberontak, dipandang hina oleh para pengecut, berbahaya orang-orang di sekitar mereka; karena cinta sejati adalah pelayan untuk satu tuan, yakni: hasrat yang membuat jantung manusia berdetak lebih cepat. Cinta sejati memandang rendah apapun dalam menyelamatkan dirinya sendiri: kepatuhan atau rasa malu. Cinta mendesak lelaki dan perempuan untuk menjadi heroik, dan menjadi antiheroik.

Para pencinta berbicara dalam bahasa moral dan emosional yang berbeda dengan tipikal borjuis. Borjuis pria rata-rata tidak memiliki hasrat-hasrat berlimpah dan membara. Menyedihkannya, yang mereka tahu adalah keputusasaan tersembunyi karena menghabiskan hidupnya untuk mengejar target-target yang ditentukan oleh keluarganya, para pengajarnya, tempat bekerjanya, bangsanya, atau kebudayaannya; tanpa bisa mempertimbangkan apa yang memang benar-benar ia butuhkan dan inginkan. Tanpa bara nafsu yang menuntunnya, dia tidak memiliki ukuran sendiri untuk menentukan apa yang benar dan salah bagi dirinya sendiri. Selanjutnya dia akan dipaksa untuk mengadopsi beberapa dogma atau doktrin untuk mengarahkannya dalam menjalani hidupnya. Ada ragam yang luas dari moralitas yang "dijual" oleh "pasar" ideologi. Akan tetapi moralitas manapun yang orang borjuis beli adalah selalu rohani yang ia pilih, karena dia tidak punya cara lain untuk menentukan apa yang seharusnya dilakukan untuk diri dan hidupnya sendiri.Banyak lelaki dan perempuan tidak pernah menyadari bahwa mereka punya pilihan untuk memilih takdir-takdir mereka sendiri; mereka mengembara menyusuri kehidupan dalam cara pikir dan aksi tumpul yang mengikuti hukum-hukum yang diajarkan pada mereka semata-mata karena mereka tidak punya gagasan lain mengenai apa yang ingin mereka lakukan. Tapi para pecinta tidak membutuhkan prinsip-prinsip buatan untuk menuntunnya; hasratnya mengindentifikasikan apa yang benar dan salah untuk dirinya. Dia melihat keindahan dan makna di dunia ini, karena hasrat-hasratnya melukis dunia ini dengan warna-warna yang indah dan bermakna. Dia tidak membutuhkan dogma-dogma, sistem-sistem moral, perintah-perintah, dan kewajiban-kewajiban karena ia tahu apa yang seyogyanya dia lakukan walau tanpa adanya instruksi-instruksi.

Maka dari itu tentu saja orang yang sedang jatuh cinta menghadapkan masyarakat kita pada ancaman. Bagaimana bila setiap orang memutuskan apa yang baik dan salah bagi diri mereka sendiri, tanpa memandang moralitas konvensional macam mana pun? Bagaimana bila setiap orang melakukan apa yang mereka ingin lakukan, dengan keberanian untuk menghadapi apapun konsekwensinya? Bagaimana bila setiap orang lebih takut akan kekurangan cinta dan kehidupan yang monoton daripada ketakutan akan resiko yang akan mereka terima, daripada ketakutan akan menjadi kelaparan, kedinginan atau berada di dalam bahaya? Bagaimana bila setiap orang meninggalkan "tanggung jawab" dan "kebiasaan adat" mereka, untuk mengejar impian-impian terliar mereka, untuk berjuang hidup setiap hari seolah-olah itu adalah hari terakhir dalam hidup mereka? Pikirkanlah dunia ini akan menjadi seperti apa! Pastinya dunia ini akan menjadi berbeda dari yang ada sekarang ini memperlihatkan sebuah rahasia yang cukup umum bahwa kita berada di dalam "mainstream", bahwa kita adalah para penjaga dan sekaligus korban daripada status quo rasa takut akan berubah.

Maka, walau gambaran-gambaran stereotipe digunakan oleh media untuk menjual pasta gigi atau paket-paket bulan madu, hasrat sejati cinta tetap dirintangi dalam kebudayaan kita. Menjauhkanmu dari emosimu; daripada jika dibiarkan tumbuh dan selalu berada dalam penjagaan kita, malah membuat hati kita menuntun ke arah yang tidak mereka inginkan. Alih-alih dipancing untuk memiliki keberanian menghadapi segala konsekwensi dan resiko dalam mengejar gairah hati, kita dinasihati untuk tidak mengambil resiko apapun, untuk selalu "bertanggung jawab". Dan cinta itu sendiri pun menjadi diatur sedemikian rupa. Seorang pria tidak seharusnya jatuh cinta pada pria, tidak juga seorang perempuan pada perempuan, atau pun seorang individu dari latar belakang etnis yang satu dengan individu dari latar belakang etnis yang lain. Orang-orang mabuk agama membentuk barisan-depan yang siap menyerang setiap individu yang akan melangkah menuju ke sana. Lelaki dan perempuan yang telah siap untuk melangkah masuk ke dalam kontrak legal/ reliji dengan seseorang tidak boleh jatuh cinta pada yang lain, meskipun mereka tidak memiliki hasrat lagi pada pasangan pernikahannya. Cinta yang kita kenal akhir-akhir ini adalah sebuah ritual yang diperintah dan ditentukan secara samar. Ritual-ritual yang terjadi pada malam libur dalam bioskop atau restoran mahal. Ritual-ritual yang memberi keuntungan industri-industri hiburan tanpa bisa mencegah pekerja-pekerja dari kebosanan akan rutinitas pekerjaan hariannya. Ini menunjukkan bahwa "cinta" yang komersil tidak mempunyai gairah malahan membunuh para pencinta sejati. Pembatasan-pembatasan, pengharapan-pengharapan, dan peraturan-peraturan ini adalah penindas cinta sejati; cinta adalah bunga liar yang tidak akan bisa tumbuh dengan batasan-batasan yang ditentukan padanya, melainkan hanya akan muncul dimana tidak ada pengharapan.

Kita harus melawan budaya penghadang ini yang akan melumpuhkan dan membunuh gairah-gairah kita. Atas nama cinta yang memberikan makna pada kehidupan, atas nama gairah yang memungkinkan eksistensi kita menjadi masuk akal dan juga memungkinkan kita mencari tujuan hidup kita. Tanpa ini semua, tidak mungkin bagi kita untuk menentukan bagaimana menghidupi hidup kita, kecuali dengan tunduk pada kekuasaan, tuhan-tuhan, tuan atau doktrin yang menentukan apa yang harus kita lakukan dan bagaimana cara melakukannya tanpa pernah memberikan kepuasaan bagi kita untuk menentukan itu semua sendiri. Maka jatuh cintalah hari ini pada laki-laki, pada perempuan, pada musik, pada ambisi, pada dirimu sendiri... pada hidup! Seseorang mungkin mengatakan bahwa sangatlah menggelikan memohon kepada orang lain untuk jatuh cinta padanya apakah orang itu sebenarnya sedang jatuh cinta atau tidak. Tapi itu bukan sebuah pilihan yang bisa dibuat secara sadar. Emosi tidak akan mengikuti instruksi-instruksi dari pikiran rasional. Tapi lingkungan tempat kita hidup memiliki pengaruh besar pada emosi kita, dan kita bisa membuat keputusan rasional yang akan mempengaruhi lingkungan ini. Itu seharusnya berhasil untuk merubah sebuah lingkungan yang menepis cinta kepada sebuah lingkungan yang memancingnya. Tugas kita seharusnya merancang dunia kita menjadi dunia yang memungkinkan orang untuk bisa jatuh cinta, menyusun kembali manusia sehingga siap untuk membicarakan "revolusi" seperti yang ada di dalam halaman ini sehingga kita akan bisa menemukan makna dan kebahagiaan dalam hidup kita.

03. PERJUANGAN

Pada tahun 1921 Tan Malaka telah terjun ke dalam gelanggang politik. Dengan semangat yang berkobar dari sebuah gubuk miskin, Tan Malaka banyak mengumpulkan pemuda-pemuda komunis. Pemuda cerdas ini banyak juga berdiskusi dengan Semaun (wakil ISDV) mengenai pergerakan revolusioner dalam pemerintahan Hindia Belanda. Selain itu juga merencanakan suatu pengorganisasian dalam bentuk pendidikan bagi anggota-anggota PKI dan SI (Sarekat Islam) untuk menyusun suatu sistem tentang kursus-kursus kader serta ajaran-ajaran komunis, gerakan-gerakan aksi komunis, keahlian berbicara, jurnalistik dan keahlian memimpin rakyat. Namun pemerintahan Belanda melarang pembentukan kursus-kursus semacam itu sehingga mengambil tindakan tegas bagi pesertanya.

Melihat hal itu Tan Malaka mempunyai niat untuk mendirikan sekolah-sekolah sebagai anak-anak anggota SI untuk penciptaan kader-kader baru. Juga dengan alasan pertama: memberi banyak jalan (kepada para murid) untuk mendapatkan mata pencaharian di dunia kapitalis (berhitung, menulis, membaca, ilmu bumi, bahasa Belanda, Melayu, Jawa dan lain-lain); kedua, memberikan kebebasan kepada murid untuk mengikuti kegemaran mereka dalam bentuk perkumpulan-perkumpulan; ketiga, untuk memperbaiki nasib kaum miskin. Untuk mendirikan sekolah itu, ruang rapat SI Semarang diubah menjadi sekolah. Dan sekolah itu bertumbuh sangat cepat hingga sekolah itu semakin lama semakin besar. Perjaungan Tan Malaka tidaklah hanya sebatas pada usaha mencerdaskan rakyat Indonesia pada saat itu, tapi juga pada gerakan-gerakan dalam melawan ketidakadilan seperti yang dilakukan para buruh terhadap pemerintahan Hindia Belanda lewat VSTP dan aksi-aksi pemogokan, disertai selebaran-selebaran sebagai alat propaganda yang ditujukan kepada rakyat agar rakyat dapat melihat adanya ketidakadilan yang diterima oleh kaum buruh. Seperti dikatakan Tan Malaka pada pidatonya di depan para buruh “Semua gerakan buruh untuk mengeluarkan suatu pemogokan umum sebagai pernyataan simpati, apabila nanti menglami kegagalan maka pegawai yang akan diberhentikan akan didorongnya untuk berjuang dengan gigih dalam pergerakan revolusioner”.

Pergulatan Tan Malaka dengan partai komunis di dunia sangatlah jelas. Ia tidak hanya mempunyai hak untuk memberi usul-usul dan dan mengadakan kritik tetapi juga hak untuk mengucapkan vetonya atas aksi-aksi yang dilakukan partai komunis di daerah kerjanya. Tan Malaka juga harus mengadakan pengawasan supaya anggaran dasar, program dan taktik dari Komintern (Komunis Internasional) dan Profintern seperti yang telah ditentukan di kongres-kongres Moskwa diikuti oleh kaum komunis dunia. Dengan demikian tanggung-jawabnya sebagai wakil Komintern lebih berat dari keanggotaannya di PKI. Sebagai seorang pemimpin yang masih sangat muda ia meletakkan tanggung jawab yang sangat berat pada pundaknya. Tan Malaka dan sebagian kawan-kawannya memisahkan diri dan kemudian memutuskan hubungan dengan PKI, Sardjono-Alimin-Musso.

Pemberontakan 1926 yang direkayasa dari Keputusan Prambanan yang berakibat bunuh diri bagi perjuangan nasional rakyat Indonesia melawan penjajah waktu itu. Pemberontakan 1926 hanya merupakan gejolak kerusuhan dan keributan kecil di beberapa daerah di Indonesia. Maka dengan mudah dalam waktu singkat pihak penjajah Belanda dapat mengakhirinya. Akibatnya ribuan pejuang politik ditangkap dan ditahan. Ada yang disiksa, ada yang dibunuh dan banyak yang dibuang ke Boven Digoel, Irian Jaya. Peristiwa ini dijadikan dalih oleh Belanda untuk menangkap, menahan dan membuang setiap orang yang melawan mereka, sekalipun bukan PKI. Maka perjaungan nasional mendapat pukulan yang sangat berat dan mengalami kemunduran besar serta lumpuh selama bertahun-tahun. Tan Malaka yang berada di luar negeri pada waktu itu, berkumpul dengan beberapa temannya di Bangkok. Di ibu kota Thailand itu, bersama Soebakat dan Djamaludddin Tamin, Juni 1927 Tan Malaka memproklamasikan berdirinya Partai Republik Indonesia (PARI). Dua tahun sebelumnya Tan Malaka telah menulis "Menuju Republik Indonesia". Itu ditunjukkan kepada para pejuang intelektual di Indonesia dan di negeri Belanda. Terbitnya buku itu pertama kali di Kowloon, Hong Kong, April 1925. Prof. Mohammad Yamin, dalam karya tulisnya "Tan Malaka Bapak Republik Indonesia" memberi komentar: "Tak ubahnya daripada Jefferson Washington merancangkan Republik Amerika Serikat sebelum kemerdekaannya tercapai atau Rizal Bonifacio meramalkan Philippina sebelum revolusi Philippina pecah….”

PROFIL TOKOH: TAN MALAKA

Dibanding Soekarno, Hatta, Soedirman,
Atau pahlawan nasional lain, nama Tan Malaka bukanlah apa-apa. Dia tidak terlalu dikenal publik. Dulu, tiap orang termasuk mahasiswa yang mengagumi perjuangannya bahkan harus berhadapan dengan aparat. Bagi penguasa Orde Baru (Orba), **Tan Malaka** adalah momok. Setiap orang yang mengaguminya harus dicurigai Empat tahun sebelum terjadi Sumpah Pemuda, enam tahun sebelum Hatta menulis brosur **"Mencapai Indonesia Merdeka"** pada 1930, atau bahkan delapan tahun sebelum Soekarno menulis brosur "Ke Arah Indonesia Merdeka" pada 1932, Tan Malaka telah menulis "Naar de Republik Indonesia" yang berarti "Menuju Republik Indonesia". Ketika tulisan tersebut muncul, belum pernah ada tulisan yang mengulas cita-cita kemerdekaan Indonesia. Artinya, Tan Malaka adalah pemikir dan pejuang politik pertama di Indonesia yang mengajukan konsep negara Republik Indonesia (RI). Namun, terlalu sedikit orang yang mengerti tentang Tan Malaka. Subjektivitas plus politisasi sejarah ala Orba membuahkan gambaran gelap tentang peran Tan Malaka bagi perjuangan republik ini. **Akhirnya, Diponegoro, Imam Bonjol, Soekarno, Hatta, Soedirman, dan sederet nama pahlawan nasional lain juga lebih glamour** dibanding **Tan Malaka**. Di antara nama-nama tersebut, Tan Malaka bukanlah apa-apa.

SIAPA TAN MALAKA? | RIWAYAT HIDUP | PERJUANGAN

01. Tan Malaka?

atau Sutan Ibrahim gelar Datuk Tan Malaka lahir pada 2 Juni 1896 di Nagari Pandan Gadang, Suliki, Sumatra Barat, dan meninggal pada 19 Februari 1949 di dekat Kediri, Jawa Timur. Tan Malaka adalah seorang aktivis pejuang nasionalis Indonesia dan juga seorang pemimpin komunis. Dia seorang pejuang yang militan, radikal dan revolusioner ini telah banyak melahirkan pemikiran-pemikiran yang berbobot dan berperan besar dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Dengan perjuangan yang gigih maka ia dikenal sebagai tokoh revolusioner yang legendaris. Dia kukuh mengkritik terhadap pemerintah kolonial Hindia-Belanda maupun pemerintahan republik di bawah Soekarno pasca-revolusi kemerdekaan Indonesia. Dia juga sering terlibat konflik dengan kepemimpinan Partai Komunis Indonesia (PKI). Tan Malaka menghabiskan sebagian besar hidupnya dalam pembuangan diluar Indonesia, dan secara tak henti-hentinya terancam dengan penahanan oleh penguasa Belanda dan sekutu-sekutu mereka. Walaupun secara jelas disingkirkan, Tan Malaka dapat memainkan peran intelektual penting dalam membangun jaringan gerakan komunis internasional untuk gerakan anti penjajahan di Asia Tenggara. Ia mendeklarasikan sebuah "Pahlawan revolusi nasional" dalam unndang-undang parlemen tahun 1963 Tan Malaka juga seorang pendiri partai Murba, berasal dari Sarekat Islam (SI) Jakarta dan Semarang. Ia dibesarkan dalam suasana semangatnya gerakan modernis Islam Kaoem Moeda di Sumatera Barat.

02. RIWAYAT HIDUP

•Saat berumur 16 tahun, 1912, Tan Malaka dikirim ke Belanda.
•Tahun 1919 ia kembali ke Indonesia dan bekerja sebagai guru disebuah perkebunan di Deli. Ketimpangan sosial yang dilihatnya di lingkungan perkebunan, antara kaum buruh dan tuan tanah menimbulkan semangat radikal pada diri Tan Malaka muda.
•Tahun 1921, ia pergi ke Semarang dan bertemu dengan Semaun dan mulai terjun ke kancah politik
•Saat kongres PKI 24-25 Desember 1921, Tan Malaka diangkat sebagai pimpinan partai.
•Januari 1922 ia ditangkap dan dibuang ke Kupang.
•Pada Maret 1922 Tan Malaka diusir dari Indonesia dan mengembara ke Berlin, Moskwa dan Belanda.

Bagaimana bila setiap orang memutuskan apa yang baik dan salah bagi diri mereka sendiri, tanpa memandang moralitas konvensional macam mana pun? Bagaimana bila setiap orang melakukan apa yang mereka ingin lakukan, dengan keberanian untuk menghadapi apapun konsekwensinya? Bagaimana bila setiap orang lebih takut akan kekurangan cinta dan kehidupan yang monoton daripada ketakutan akan resiko yang akan mereka terima, daripada ketakutan akan menjadi kelaparan, kedinginan atau berada di dalam bahaya? Bagaimana bila setiap orang meninggalkan "tanggung jawab" dan "kebiasaan adat" mereka, untuk mengejar impian-impian terliar mereka, untuk berjuang hidup setiap hari seolah-olah itu adalah hari terakhir dalam hidup mereka? Pikirkanlah dunia ini akan menjadi seperti apa!

Materi: Diterjemahkan dari Crimethinc.

Jatuh cinta adalah aksi pokok dari revolusi; perlawanan terhadap hari-hari yang membosankan, hari-hari yang membatasi hubungan sosial-budaya, hari-hari yang menghilangkan rasa kemanusiaan di dunia ini. Selamat mengekspresikan CINTAMU...

Opini

Pacaran Beda Agama?

Pacaran beda agama selalu menimbulkan masalah. Siapa yang akan pindah agama? Kalo kamu yang harus pindah agama, apa sebabnya? Apakah cuma gara-gara beda agama pacar kamu nggak mau sama kamu? Kenapa harus kamu yang pindah agama? Kenapa bukan dia? Kenapa masing-masing nggak bisa pegang agamanya masing-masing aja? Prof sih nggak pernah punya problem ini, karena Prof nggak beragama dan nggak percaya Tuhan (atheist). Selain itu, Prof juga nggak kenal sama kamu, jadi Prof bisa bahas soal ini secara objektif dan jujur tanpa harus takut kehilangan siapa-siapa (emang udah dari sononya sih Prof nggak takut kehilangan siapa-siapa). Mudah-mudahan aja setelah baca pendapat Prof, kamu pikir-pikir lagi sebelum pindah agama atau memaksa pacar kamu pindah agama. ***Sumber: milist indymedia ditulis oleh Sdr. Haris (J.A.R) dengan mendapat 19 komentar hitam dan putih. Http//www.rinangxu.wordpress.com/***

Mula-mula, terus terang aja, semua orang yang ngakunya nggak keberatan untuk pindah agama berbohong pada dirinya sendiri dan mungkin pada orang lain juga. Kenyataan yang kedua, biasanya cowok lebih menurut sama cewek dalam soal pindah-pindahan agama. Buat siapa pun yang mau pindah agama, lucunya tuh begini. Agama itu kan soal kepercayaan, dan kepercayaan setiap orang jelas berbeda-beda. Karena itu, agama pun sifatnya pribadi. Kamu nggak bisa dan nggak boleh mamaksakan kepercayaan kamu terhadap orang lain. Yang mengendalikan pikiran setiap orang adalah orangnya sendiri. Mungkin kamu bisa pengaruhi sedikit kadang-kadang, tapi udah jelas-jelas kamu nggak boleh memaksakan kehendak kamu dan mendikte orang supaya pindah agama ke agama kamu. Sesuai dengan hal di atas, kamu bisa tarik kesimpulan sendiri mengenai orang yang mau aja pindah agama gara-gara pacarnya. Artinya, kamu bisa menebak sejauh mana kepercayaan dia dengan agamanya sendiri berdasarkan keputusannya. Prof selalu bilang bahwa kalo kamu punya hubungan di mana kamu nggak bisa jadi diri kamu sendiri, artinya kamu pacaran sama Mr. atau Miss Wrong. Ini terutama tercermin dari cowok-cowok yang pindah agama gara-gara ceweknya. Apa-apaan tuh? Cuma gara-gara kamu dapet cewek yang menarik bagi kamu (a nice piece of ass) terus kamu tinggal semua kepercayaan kamu? Gara-gara kamu mau liat dia telanjang kamu mendadak percaya sama apa yang dia percaya? Ha ha ha ha…!!! Lucu sekali!!! Amit-amit juga deh. Itu namanya **KAMU COWOK PUSSY!!!** Jadi apa yang harus kamu cowok dan cewek lakukan kalo punya pacar yang beda agamanya? Prof bilang, seharusnya perbedaan agama nggak menjadi soal kalo memang kamu suka dan sayang terhadap satu sama lain. Kalo memang agama kamu itu penting sekali bagi kamu dan kamu nggak mau punya partner yang beda agama, jangan cari yang beda agama. Cari aja yang seagama.

Terus terang, Prof sendiri nggak bersedia pacaran sama orang yang taat beragama, karena Prof adalah seorang atheist. Karena itu, Prof cuma mau sama cewek yang juga atheist atau yang agamanya cuma di KTP aja. Gimana kalo ada cewek cakep dan sexy yang beragama yang mau ngedate sama Prof? Terus terang lagi, Prof selalu masukin mereka ke kategori "bang her and leave her" (abis manis sepah dibuang), tapi itu mah cerita lain lagi. Yang Prof maksud di sini, Prof punya aturan untuk diri Prof sendiri. Jadi Prof nggak bingung sendiri, nggak bikin orang bingung, dan nggak maksa orang. Kalo misalnya cewek itu masih mau sama Prof, ya Prof suruh pilih aja salah satu nggak setengah-setengah. Kalo prioritas kamu itu jelas, kamu nggak bakalan bingung. Kenapa bisa begitu? Karena kalo kamu bisa bilang apa yang no. 1, no. 2, no. 3, dan seterusnya; kamu bisa mengambil keputusan tanpa jungkir balik dulu. Apa Prof pernah menyesal atau menyayangkan hasil keputusan Prof sendiri? Tentu aja, apalagi kalo Prof singkirin cewek yang cakep dan sexy…ha ha ha ha! Tapi Prof selalu pegang peraturan Prof untuk diri Prof sendiri, karena Prof rasa itu yang terbaik untuk Prof. Gimana caranya Prof tau itu yang terbaik? Karena Prof yang bikin sendiri, dan BUKAN ORANG LAIN!!! Kepada orang-orang yang membunuh orang lain gara-gara agama, Prof selalu pengen tanya, "Apakah Tuhan suruh kamu bunuh orang yang lain agamanya?" Dalam hal ini sama juga. Prof bisa tanya kamu, "Apa Tuhan kamu suruh kamu untuk memaksa pacar kamu pindah agama?" Kalo jawaban untuk kedua pertanyaan ini "iya," apa pantas Tuhan semacam itu dipuja, disembah, dan dipercaya? **Itu mah namanya Tuhan yang mendukung diskriminasi!!!**

"Sampai Jumpa Di Neraka Malaikatku

Jatuh dan bangun aku menjemputmu. Ketika sebuah malam menghentakku. Mengajakku larut dalam genangan hasrat. Yang menghisap tubuhku untuk ringkih dan berkarat. Ketika aku mengerti dan menyendiri. Dan menyendiri dan mengerti.
*Ketika nuansa lagu **Bjork** menjemputku.*
Untuk kemudian menjemput masa lalu,
masa lalu yang teramat menyiksaku.
Dalam terang dan dalam gelap ruang
ini, dan dalam dentuman
pembangkangan
Sex Pistols yang selalu menghantui langkahmu.
Saat ini saat yang nyata.
Untukmu? Untukku?. Yang
selalu menari dalam nada
sarkastik. Juga saat dirimu
menelanjangi keperkasaanku.
Rasanya aku ada saat kau
lelap. Dan apakah kau tahu
siapa diriku?. Aku selalu ada,
dan kau mengasah
kesendirianku,
Matahariku…belatiku…
Malaikatku.

Oleh: Disease I Bandung
njrenk@yahoo.com

"Bungkamkah?

Bungkam itu diam
diam mungkin pasif
pasif adalah sampah ….
yang baunya menyengat
dari dalam selokan, mengalir…..
dari ujung moncongnya pipa-pipa hitam
yang gelap, licin, berputar dan
terkadang kandas dikotoran binatang
terburai ….. merah darah …….
berserakan borok bangkai ……..
yang puluhan tahun lamanya
"diam bukanlah terancam, katakan tidak
jangan membungkam."
"diam adalah ancaman, katakan tidak
jangan membungkam."

Oleh: Jatra Palepati
Palembang'02.23
Awal Nopember05

"Bored & Boring

Seperti kata yang mempunyai makna,
dalam gelap dan terang jiwa ini.
Dengan sentuhan estetika yang bermuara,
Pada nalar, pada alam bawah sadar,yang
tersenyum dan tetap menyendiri.
Semua kehendak nampaknya nyala dan
padam,oleh waktu juga oleh logika, yang
diperkosa rintihan dan kekangan.
Setuju dan tidak setuju itu ada pada dirimu.
Mau dibawa kemana hasratmu? Pada muara
dirimu atau cubluk kesengsaraan yang siap
menelanjangi-mu?
Rupanya semua itu ada di dirimu,
kalian dan juga diriku.
Aku bersandar pada kebebasan, kebebasan yang
terkadang terdesak. Dan sejatinya kebebasan itu
juga terdesak dan ditunjuk oleh matimu.
Beruntunglah kalian yang bermuara pada
kebebasan, kebebasan yang bersyarat yang juga
untuk mati.
Untuk hidup, untuk mati…
Dan terserah, dan tenggelam,
dan semua kembali pada kalian.

Oleh: Disease I Bandung
Njrenk@yahoo.com

"Pesan Tanpa Teks

Di depan televisi ada pesan untuk penduduk di negeri ini "gunakan tiga kali sehari setiap habis mandi dan kau akan dapatkan tubuhmu selembut dan seputih puteri salju!"
Sebuah sihir paska zaman edan
Yang perintah tuan
Lebih di taati
Dari pada perintah tuhan.
Sekali lagi ini hanya sekedar parodi modernisasi.
Kalau tak percaya "rasain deh lu!"
(di rumah anak-anak membangun puing-puing fantasi kotak kaca hingga tubuhnya mengkristal dipenuhi pulsa).

Oleh: Pujianto
Pati, januari 04

"Spiritualitas

Spiritualitas adalah renungan, renungan yang menyemesta, menyatu dengan alam dan berkarya Dengan alami. Seperti ruangan yang serba putih dan kesemuanya diisi, diisi oleh ketenangan jiwa... Jiwa yang berserakan seperti layaknya berak. Kesemuanya murni, namun tidak berarti suci... Spiritualitas bisa berarti dosa... Dosa yang berpahala, seperti malaikat bermuka iblis... Spiritualitas itu hampa namun berisi. Diisi dengan ketenangan pikiran... Pikiran yang sepenuhnya sadar...
Dalam alam bawah sadar.

Oleh: Disease I Bandung
Njrenk@yahoo.com

"Langitmu Telah Terbakar

Ada suara langit membelah dada segala kan tiba sebentar hari, Ada suara jiwa jeritkan asa, menari dan bernyanyi dalam situasi tanpa batas
Terus berlari dan mencari arti pada sebuah nurani (lakukan.....) Kenapa kalian masih bertanya? (lakukan.....)cermin di meja lama retak...Pilu, Jengah, meneteskan air mata merebah kursi di sudut patahnya tumbang Dinding-dinding usang berkarat menyulut api dalam imaji, langitpun telah terbakar, terbakar, Bakar!!!
Lemparkan kewajah mereka
(Lakukan.......)

Oleh: Jatra Palepati
.........05

"Wajah Tuhan...

Kalau iya,
Tuhan ada dan mencipta surga neraka
Dengan nilai-nilainya ia ukur benar salah
kita Sebagai parameter kelayakan kita
berada di mana? Mungkin tuhan punya
kumis yang hanya segaris. Kalau memang,
Tuhan ada dan mencipta buah terlarang
Hasrat yang turut tercipta jadi terhalang
Mengiklankan produk tanpa bisa dibawa
pulang semua orang
Mungkin tuhan gemar berdagang.
Kalau iya, Tuhan ada dan meminta
untuk disembah Memberi
perhatian hanya pada mereka
yang mengingatnya
Kemudian murka apabila
merasa dianggap tak ada
Mungkin tuhan suka berkaca
di permukaan sungai
Lama-lama. Kalau demikian
adanya,
Aku punya alasan untuk
berhenti percaya.
Karena aku tak sudi
bertuhankan hitler, bill gates,
atau narcissus.

Oleh: 1982
"Pernah tampil dan dikomentari di: fordis cybersastra"

"Hitam... (kelamku)

Seuntai benang merajut pekat
helaian Hitam ....
merangkai kelopak warna sisi
tisikan kelam seiring
eloknya mata jarum
Yang merenda...
tak akan pernah mati
nafasku meskipun
tersekat perih
Menelaah butiran-butiran jejak
Yang terus memaksa menyimpan
Pahitnya tirai, hempaskan asa
Menyeret di sudut lorong-lorong
Tangisnya jiwa

Oleh: Jatra Palepati
Pati'23.42

REVOLUSI DAN ANARKI YANG TIDAK PERNAH DIAJARKAN DI SEKOLAH

OPINI OLEH: ANONIM

Siapa Bilang Revolusi

itu tidak akan pernah ada? Kita semua sedang melakukannya. Revolusi adalah perubahan yang terjadi dengan sangat cepat. Sehingga kadangkala kita tidak menyadari keberlangsungannya. Sama seperti kita yang terkadang tidak menyadari bahwa hingga pada detik ini jantung kita masih berdetak dan memompakan darah ke seluruh pembuluh di dalam tubuh kita dengan kecepatan yang kita sendiri tidak pernah bayangkan. Sama seperti kita yang terkadang tidak menyadari bahwa kita sedang berdiri di atas sebuah planet yang masih terus berrotasi hingga detik ini. Sama seperti kita yang tidak pernah bertanya untuk apa mata kita berkedip. Sama seperti kita yang mungkin belum tahu bahwa di dunia ini ada 5 manusia yang terlahir dalam satu detik, sementara 2 lainnya menghembuskan nafas untuk yang terakhir kali.
Revolusi yang berhasil adalah revolusi yang anarkis; revolusi yang tidak pernah membutuhkan komando untuk menggerakan semua hal ke dalam satu misi. Ia hanya membutuhkan kesadaran penuh akan andil yang dipunyai oleh seluruh substansi di dalam sistim yang sedang bergerak maju. Tanpa ada sesuatu pun yang diam, setiap hal berkontribusi untuk perubahan yang nyata. Dan sementara ia dianggap suatu kondisi yang kacau takterkendali, anarki justru adalah suatu keniscayaan yang tidak dapat terelakkan. Seperti batu besar yang menghantam bumi pada suatu ketika dan menewaskan mahluk-mahluk raksasa, yang pada jutaan tahun berikutnya diberi nama ´´dinosaurus´´ oleh mahluk-mahluk berakal yang tidak akan pernah ada tanpa didahului oleh kejadian mengenaskan itu. Seperti tsunami yang menewaskan jiwa-jiwa di Aceh, Yogyakarta, dan Pangandaran; karena bumi bergerak untuk memperbaiki dirinya sendiri akibat ulah tangan manusia yang mengganggu keseimbangannya. Seperti kau yang tidak peduli lagi akan amarah bossmu karena pekerjaan belum selesai pada waktu yang telah ditentukan, dan kau memutuskan untuk tidur di kantor karena memang mengantuk akibat telah begadang semalam suntuk demi menyelesaikan pekerjaan itu. Seperti aku yang kentut di tengah-tengah jamuan makan malam antar direksi yang sangat formil. "Tahukah kamu kalau ada keseimbangan yang terganggu apabila kau tidak mengembalikan apa yang sudah kau ambil dalam jumlah yang sama, apabila kau tidak mengeluarkan apa yang sudah kau masukkan dalam ukuran yang setara? "Tahukah kamu kalau anarki telah terjadi pada setiap milidetik di atas planet ini di saat ada keseimbangan yang terusik, bahkan di dalam tubuhmu sendiri? Dan tahukah kau bahwa tidur di saat jam kerja dan kentut di sebuah jamuan makan malam yang formil adalah sesuatu yang sama anarkisnya dengan perjuangan para Zapatista di Chiapas atau para insurgen di Papua yang menuntut kembali hak mereka?

Suatu hari nanti, ketika setiap orang sudah menyadari bahwa ia memang bagian dari sebuah revolusi yang terjadi secara berkesinambungan, ketika setiap individu menyadari bahwa ia mempunyai andil yang sama di dalam alam semesta; saat itu tidak akan ada lagi penguasa yang perlu dijatuhkan. Tidak akan ada lagi pemimpin yang dibutuhkan. Yang perlu dilawan adalah sifat-sifat yang membuat substansi-substansi di dalamnya jauh dari kesadaran akan eksistensinya sebagai bagian dari satu sistim yang tanpa sekat. Dan yang perlu memimpin diri kita adalah diri kita sendiri dengan kesadaran akan tanggungjawab dan potensi yang kita sadari sama-sama kita punya.

DAN TAHUKAH KAU BAHWA TIDUR DI SAAT JAM KERJA DAN KENTUT DI SEBUAH JAMUAN MAKAN MALAM YANG FORMIL ADALAH SESUATU YANG SAMA ANARKISNYA DENGAN PERJUANGAN PARA ZAPATISTA DI CHIAPAS.
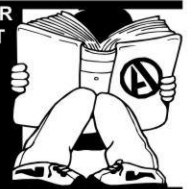
Suatu hari nanti revolusi bukan lagi sebuah pisau berujung meruncing, yang berusaha ditusukkan pada apapun yang dibenci oleh sipemegang pisau. Ia akan kembali pada wujud utuh sebuah kesadaran universal yang satu dari seluruh elemen yang saling beraksi-reaksi. Dan seperti bumi yang sedang menyeimbangkan diri dengan cara yang kita sebut sebagai ´´bencana´´, kesadaran universal pun sedang menuju ke arah keseimbangan dengan cara-caranya yang kontradiktif. Saat itu tidak ada lagi polarisasi nilai. Yang ada hanyalah null. Tidak adanya kepemilikan berarti telah menjadikan seluruh alam raya ini adalah milik kita semua. Tidak adanya positif dan negatif telah mengembalikan semua sistim dan hukum ke dalam satu sistim dan satu hukum alam semesta yang hanya eksis untuk satu kepentingan: Kosmos. Keteraturan.

Maka dia yang menganggap revolusi adalah sesuatu yang tidak akan pernah ada, berarti dia telah menafikkan takdirnya sebagai bagian dari alam semesta yang terus bergerak. Dia yang menganggap revolusi adalah sebuah lelucon, berarti telah melupakan betapa lebih lucunya badut-badut Ronald Mc Donald yang bisa membuat orang-orang di 62 negara percaya bahwa makanan sampah (junkfood) adalah makanan yang berkelas, atau Mc Morran yang telah membuat berhektar-hektar tanah di papua kehilangan fertilitasnya akibat merkuri.

Dan mereka yang menganggap bahwa revolusi adalah sebuah angan-angan akan masa depan, sesungguhnya mereka tidak akan pernah kemana-mana. Karena revolusi yang mereka tunggu sebenarnya tengah berlangsung, bahkan di dalam diri mereka sendiri. Mereka yang menanti datangnya revolusi sesungguhnya telah menghabiskan waktu yang bisa mereka pergunakan untuk memahami fungsi diri mereka sendiridi dalam keteraturan (Kosmos) dan kontribusi apa yang bisa mereka berikan pada keberlangsungannya.
Sekarang kalau revolusi dan anarki tidak pernah diajarkan di mana-mana–baik itu saat kita masih duduk di bangku sekolah ataupun kuliah, jawabannya hanya satu: kita terlalu takut untuk kehilangan kemapanan yang kita rasa telah punyai. Padahal, apakah kau bisa menyebutkan satu saja hal yang sifatnya statis di alam semesta ini?
Maka apa yang lebih kontra-revolusioner dan tiran daripada apa yang sudah kita perbuat terhadap diri kita sendiri?

Tulisan ini dikirim oleh seseorang yang kurang suka menyebutkan identitas diri
oleh: anonim

Puisi dan Sajak

"Hikayat Taman Terbaca Batu

Di taman batu, kau
aku pernah berumah,
tak ada telepon
genggam, pendingin
udara, kartu kredit,
sabun, kulkas, pohon
pisang, air kali, dan
gendhing kebo giro
(konon saat itu mula
pertama adam membaca
anatomi tubuh
Siti hawa)
Siapa berumah di taman, bernisan
di batu? Kelak
Kau maknai mimpi
Bebatuan pada lautan
Limbah di luar pendusta terjaga.
"kabarnya sebentar lagi datang
bencana"
Ikan batu, karang batu,
Buru-buru siapkan pakaian.
"tenanglah!" bencana abad ini hanyalah
Pohon peristiwa masa lalu kita.
Tanah-tanah tandus kehilangan humus.
Sungai-sungai tumpah penuh sampah,
Kota-kota rentan tertimbun mall,
Dan proyek jalan tol.
Kau aku jadi tolol rindukan berumah
Di taman dipenuhi pohon-pohon jambu
Juga sayap kupu-kupu membangun
Kenangan masa kanak-kanak menatapi
Jalanan dipenuhi kokok ayam kampung
Lalu ayah ibumu mengingatkan
"jangan terlalu memperhatikan sesuatu!"
Esoknya kita masih bisa mengenali
Nama-nama:
Si kancil, Nyai roro kidul,
Ronggowarsito Hingga sunan kalijaga.
Dalam risau engkau mengigau, aku ingin
pulang ke taman bernisan di batu, begitulah
katamu. Lalu bunga apa ingin kau pahat di
tubuh hawa. Kau lihat ikan-ikan berumah
Di kotak kaca,
Anak-anak berumah di layar kaca
(di depan televisi fantasi
begitu memabukkan).
Kampung-kampung kehilangan ladang jagung,
murung tanpa keheningan.
Di luar alangkah riang kafe-kafe,
Mengusir doa-doa dari tubuhmu,
Melengkapi haus serangga menunggu
hujan pulang (konon musim telah diganti
peradaban mesin untuk menerjemahkan
segumpal daging yang telah kita
perebutkan).
Kita relakan saja kepulangan
angin, keheningan batu,
melupakan kau aku.
Aku mencari aku, kamu
mencari kamu. Konon bising
kota melahirkan rimbun pohon
kata empat sekawanan anak
Burung membuka lahan
peradaban yang sesungguhnya
untuk membangun rumah ajal.
Larungkan!
Larungkan!
Larungkan!

Kembali ke muara asal kini kau aku menjelma
taman berumah
Di awan menjelma batu kembali ke hulu

Oleh: Pujianto
Pati,
Mei06

"Aksara...6946

aksara demi aksara coba telaah sesuatu, mendaki peliknya hati pada sudut kekosongan dimalam itu yang entah...sebuah fase konyol atau lepas diri dari kepenatan? yang jelas! aku semakin terpaksa dan kondisi semakin memaksa... pasung-pasung raga dan logikapun tak seiring lagi dengan kenyataan... Gelap, Terang...gelap, sejenak ku sandarkan beban sejenak ku haturkan akasara tuk ungkapkan... Ungkapkan...Perasaan..."Hatiku"..PUSSY...

Oleh: Jatra Palepati
Pati01.12
Januari07

Sebelum naik ke mobil, Hillary masih juga sempat **berbisik bahwa saya harus memikirkan kembali tawarannya untuk berangkat ke Republik Ceko tahun depan.** Saya jawab pasti, pasti akan saya pikirkan kembali. Dan kemudian berangkatlah mereka berdua, selamat jalan Chris dan Hillary.
Kami pegang janjimu bahwa tahun depan kamu akan kembali kesini dengan membawa lebih banyak teman serta lebih banyak semangat !.
Jaga kesehatan dan tetap semangat ya...........

Yups, kita hampir sampai di akhir reportase ini. Bagi saya musik Sabot memang sama sekali tidak menjual karena pada dasarnya mereka bermusik tidak berdasarkan kepada kebutuhan pasar yang menurut almarhum Adam Smith hal ini dibentuk oleh tangan-tangan kasat mata. Musik Sabot bukan sebuah produk atau komoditas yang muncul dengan tujuan diperjualbelikan. Musik mereka lebih kepada media bersenang-senang yang tidak bisa dinilai oleh tuhan para pemodal bernama uang. Instrumen berupa bass dan drums digunakan oleh duo Sabot (Chris dan Hillary) untuk menemukan orang-orang dari berbagai penjuru dunia yang mereka anggap memiliki kemiripan ide, hasrat, naluri, semangat, angan, mimpi, dan gairah kehidupan hampir sama dengan mereka berdua. **Ungkapan Garna dari AK//47 (band grindcore ugal-ugalan dari Semarang)** dalam sebuah sesi tanya jawab dengan sebuah majalah saya pikir cukup representatif datangnya Sabot, **yang intinya membahas kenapa band-band dengan lirik bagus yang seharusnya dibaca oleh orang pada umumnya ternyata hanya berkutat di lingkungan mereka sendiri.** Jawaban yang cukup menarik dilontarkan oleh Garna, bahwa band-band tersebut memang berusaha menyingkir dari peradaban yang ditelevisikan, yang dicetak dengan skala besar, yang termediumkan oleh seluloid, atau pita biner dan yang menolak untuk sebuah digit yang panjang, terlebih dengan semangat tanpa kompromi yang membara. **Band-band tersebut juga bukan aktifis pro-dem yang menyusun stratak dengan deretan panjang agenda so called revolusioner yang memimpikan target.** Maka apa yang dilakukan oleh **band-band tersebut adalah karena atas dasar bersenang-senang,** tanpa berekspektasi yang besar. Dan akhirnya lihatlah, band-band tersebut berhasil menginspirasi banyak orang untuk melakukan 'sesuatu'. **Jawaban yang sangat bagus bukan?** Jawaban yang cukup representatif dengan kehadiran Sabot kedua kalinya ke Indonesia kali ini. **Sekali lagi jaringan persekawanan mandiri internasional ini telah menunjukkan bagaimana seharusnya ia bekerja.** Dan tampaknya tahun ini akan menjadi tahun yang sibuk bagi kawan-kawan di berbagai penjuru daerah di Indonesia yang merasa terlibat dalam jaringan ini sehubungan dengan beberapa band dari lain sisi dunia ini yang sudah menjadwalkan tur ke sini. **Mungkin bagi yang ingin terlibat dan belum mendapatkan kejelasan informasinya silahkan gabung saja ke indoDIYtour@yahoogroups.com ayo berbagi berbagi atmosfer kerianggembiraan dan semangat DIY yang masih kita yakini.** Akhirnya sampailah kita di akhir reportase show Sabot di Garum kali ini, tetapi jangan khawatir karena

SEMANGAT AKAN TERUS BERLANJUT..........

Ralat: Sebenarnya Kolom Reportase ini adalah space buat INTERVIEW, dengan "GARNA" sang editor AIRAPI Zine dari Semarang. Dimana hal tersebut pernah saya janjikan akan direkomendasikan pada **instruktif edisi#2** yah...berhubung ada suatu hal lain yang membuat saudaraku itu sedikit kerepotan membagi waktunya dalam menjawab pertanyaan yang cukup banyak dan ribet juga kalau bagiku mengatakannya. Tapi sudahlah...akhirnya tetap terisi juga kolom sialan ini dengan perjalanan panjang oleh Saudaraku satunya yang kelihatannya cukup bersemangat untuk berkontribusi serta berbagi cerita tentang pengalaman menarik yang dialaminya ketika terlibat dalam pengorganisiran gigs benefit (tour sabot 2007, Garum / Blitar) sebulan yang lalu. **(Attakk47)**

interview khayalan

Interview Khayalan
Dengan EA, Sang Maestro Tahi
(Studio SuperSamin, Inc.
Blora, 16 November 2006/2008)

Berikut ini adalah hasil wawancara eksklusif reporter Sekarwangi dengan seorang seniman yang sudah tidak asing lagi di dunia seni lukis, EA. Walaupun tak pernah mengenyam pendidikan seni secara formal, hasrat dan ide-idenya sangat brilian dan mencengangkan dunia. Langsung saja simak perbincangan 25 menit bersama Sang Maestro Tahi.

P: Sejak kapan melukis dengan tahi?
EA : Sekitar pertengahan bulan Februari 2006.

P: Apakah anda tidak merasa jijik menggunakan tahi sebagai media untuk melukis?
EA: Sebelumnya "iya", tapi setelah terbiasa akhirnya malah mengasyikkan.

P: Kenapa anda melukis dengan tahi?
EA: Pertama: Karena saya tak punya banyak uang, saya pikir bahwa saya bisa produksi "cat" sendiri tanpa membeli.
Kedua: Karena saya punya penyakit ambeyen, saya ingin mengubah suatu penderitaan waktu buang air besar menjadi sesuatu yang menyenangkan.
Ketiga : Karena saya lihat di dunia ini memang tak ubahnya seperti seonggok tahi.

P: Menurut anda, apa definisi dari "Tahi" itu sendiri?
EA: Suatu hasil buangan dari proses pencernakan mahluk hidup. Ini berarti seenak apapun semua yang telah kita makan akan berubah jadi suatu kotoran. Ya, seperti itulah hakekat dunia beserta isinya.

P: Sejak kapan anda sakit ambeyen?
EA: Kurang lebih tahun 1995, waktu nge-kost di pinggiran kota Malang.

P: Anda tahu kenapa sakit ambeyen?
EA: Karena stress pikiran dan makan serta buang air besar yang tidak teratur. Mungkin.

P: Apa hikmah dari sakit ambeyen yang anda derita?
EA: Banyak, salah satunya mengantarkan saya menjadi Sang Maestro Tahi seperti sekarang ini.

P: Apakah dulu pernah anda merasa malu terhadap penyakit yang anda derita?
EA: Dulu pernah.Bukan hanya malu, tapi depresi dan membuat rasa rendah diri yang sangat.

P: Bisa anda ceritakan seperti apa yang pernah anda alami?
EA: Pernah suatu ketika ada acara musik, saya ikut turun bergoyang. Tak disangka ada teman yang memberitahu bahwa celana warna krem saya bagian belakang belepotan darah. Banyak sekali, hingga membuat saya harus berhenti dan mencopot sweater saya untuk saya gunakan sebagai penutup di bagian bawah. Saya sangat malu dengan teman-teman.

P: Seberapa besar rasa sakit yang anda rasakan waktu ambeyen itu kambuh?
EA: Sakit. Sangat sakit. Dulu pernah waktu aksi demonstrasi juga begitu. Karena longmarch saya harus menahan sakit sepanjang perjalanan dan acara pelaksanaan.

P:Ambeyen itu sendiri gimana sih? Bisa dijelaskan?
EA: Keluarnya rektum bagian pangkal anus. Mengakibatkan lecet dan pendarahan.

P: Pernah diobati?
EA: Pernah, saya minum dari mulai kapsul, jamu sampai ramuan tradisional. Hampir 1 kebun tanaman lidah buaya saya makan, dengan diambil daging buahnya. Tapi ternyata juga gak sembuh. Bohong! Saya akhirnya merasa kasihan dengan tanaman yang saya bantai itu. Akhirnya saya berhenti.

P: Tidak terpikir untuk operasi?
EA: Dulu pernah. Tapi sekarang gak lagi, walaupun saya punya uang banyak. Males aja. Mendingan buat sesuatu yang lebih berguna.

P: Loh, itu kan berguna untuk kesehatan anda?
EA: Iya, tapi lebih berguna untuk media berkarya saya, hahaha..

P: Berapa kali anda berak sehari?
EA: Biasanya 1 kali sehari. Tiap pagi sehabis bangun dari tidur.

P: Berarti disaat itulah anda berkarya?
EA: Iya.

P: Apakah anda men-skets gambar sebelum melukis?
EA: Kadang. Tapi kadang juga langsung aja.

P: Gimana proses anda melukis?
EA: Setelah semua peralatan siap, seperti, kuas, alat lukis, kertas dan alas penampung kotoran yang keluar dari anus, lalu proses berkarya dimulai. Kotoran dan darah yang keluar ditampung. Apabila kotoran kebanyakan dibuang. Kemudian kita ratakan dan buat garis-garis yang kita inginkan. Setelah itu baru dijemur untuk mengeringkan. Selesai dan siap untuk dipamerkan.

P: Apakah anda tidak kuatir anda akan mendapat banyak saingan dengan munculnya seniman dengan karya-karya yang prosesnya serupa?
EA: Gak. "Perhiasan yang asli tidak akan pernah pudar."

P: Anda pernah mendapat kecaman dari orang dengan aktifitas anda itu?
EA: Pernah, dulu dari keluarga dan temen. Dikira saya sudah gila dan tidak waras. Tapi sekarang setelah menghasilkan uang tidak lagi. Sederhana ternyata permasalahannya.

P: Anda percaya dengan "najis"?
EA: Percaya. Itu adalah tahi: dunia ini.

P: Apakah anda sudah berkeluarga?
EA: Maksudnya? Pasangan hidup? Keturunan?

P: Iya.
EA: Sudah. Istri saya 1 dan anak saya 2, laki-laki dan perempuan.

P: Gimana tanggapan mereka dengan kelakuan dan aktifitas bapaknya yang tidak seperti orang-orang kebanyakan?
EA: Asyik aja. Mereka bahkan bangga mempunyai ayah yang seperti ini, tidak seperti orang kebanyakan yang statis dan gak kreatif. Anak-anak saya sudah terdidik akan hal itu sejak mereka lahir.

P: Berapa buah karya anda selama ini?
EA: Gak tahu pasti, mungkin sekitar 1000 buah.

P: Apakah anda berkarya tiap hari?
EA: Kalo melukis gak juga. Ada saat-saat tertentu yang tidak ingin saya melukis.

P: Kapan itu?
EA: Ketika saya bercinta di kamar mandi dengan istri saya dan waktu memandikan anak saya.

P: Kenapa?
EA: Karena saya sudah berkarya.

P: Hehe.. iya.. Trus ada sesuatu rencana untuk ke depan?
EA: Rencana bulan depan pameran tunggal berjudul "Kotoran dan Peradaban" di Jakarta Convention Center.

P: Wah, keren tuh! Ada bocoran tentang apa yang akan anda angkat waktu pameran?
EA: Gak, lihat aja nanti.

P: Apa cita-cita anda sebagai seniman yang belum terlaksana?
EA: Memberaki Gedung Putih.

P: Kenapa harus Gedung Putih?
EA: Itu bagai kanvas yang sangat cocok untuk lukisan saya.

P: Pilih mana: Uang 1 Milyar atau Tahi 1 Kontainer?
EA: Uang 1 Milyar.

P: Kenapa?
EA: Akan dapat dibelikan tahi lebih dari 1 kontainer.

P: Apakah ada tips makan agar kotoran anda menjadi "sempurna" untuk melukis?
EA: Ada.

P: Apa itu?
EA: Kunyah dan telan. Juga banyak minum air putih.

P: Apakah anda juga makan makanan yang pedas agar darah yang keluar menjadi banyak sehingga menambah ekspresifitas lukisan anda?
EA: Ya, kalau saya lagi pengin. Tidak, kalo saya gak pengin.

P: Selama ini berapa karya yang sudah terjual?
EA: Gak tahu pasti. Kira-kira ada 555 buah.

P: Berapa harga tertinggi yang sudah terjual?
EA: 9,99 Milyar. "Aku dan Dunia"

Simbah masih tampak sibuk menata kembali instrumen musik di dalam studio setelah kemarin digunakan untuk show. Kemudian Simbah mengajak semuanya untuk ngobrol di belakang rumah di samping kolam ikan, sambil memetik dan makan rambutan, memetik kelapa muda dan menghajarnya, juga **sambil makan kerupuk goreng pasir yang dicolekkan ke sambal pedas. Umhhh....yummmy!! Chris sempat bertanya bagaimana bisa menggoreng kerupuk dengan pasir, tetapi karena susah menjelaskannya saya bilang saja 'its Indonesian magic!'.** Chris pun tertawa senang mendengar penjelasan singkat saya. Akhirnya obrolan berkembang, tentang **Conflict yang pada saat turnya di sebuah kota di Amerika salah satu personilnya mengenakan jaket kulit padahal seperti diketahui mereka cukup serius dengan isu animal liberation** kemudian ditambah lagi mereka menolak memakai jalan darat tetapi meminta tiket pesawat kepada pihak yang mengorganisir show di tempat itu guna meneruskan perjalanan shownya ke kota lain, **tentang sebuah band politis dari Itali (kalau tidak salah dengar namanya Kontrasto) yang basisnya tidak mau merekam lagu-lagu mereka dengan alasan hanya akan menambah limbah plastik, tentang sebuah show band-band tekno yang generator penghasil listriknya dihubungkan ke sebuah instrumen mirip sepeda yang dikayuh secara bergantian** oleh yang datang ke show tersebut, tentang aksi protes di jalanan London terhadap peraturan baru pemerintahan setempat yang melarang orang menyetel atau memainkan musik dengan hingar-bingar dimana protes dilakukan cukup menarik oleh orang-orang yang berbaris di trotoar dan menyumpal kuping mereka dengan musik dari i-pod masing-masing dan bergoyanglah mereka sesuka hati.

Satu hal yang tidak bisa saya lupakan dari obrolan saat itu adalah tawaran Hillary bagi kawan-kawan disini (maksimal 50 orang) untuk berangkat ke Republik Ceko tahun depan dan mereka yang akan mengusahakan alternatif pembiayaannya. Cukup terkejut saya mendengar ide tersebut, saya bilang pada Hillary bahwa kita disini sudah cukup gembira dan senang saat orang-orang seperti mereka sudah mau berkunjung. **Hillary kemudian bilang pada saya untuk 'open your mind, buddy!', sebab menurutnya jika saya tidak mau membuka pikiran maka kita semua tidak akan pernah bisa duduk bersama disini.** Baiklah, akan saya pikirkan tawaran yang sangat sangat menarik itu bersama kawan-kawan yang lain disini, jawab saya dan Hillary tersenyum mendengarnya. Setelah kerupuk, rambutan dan kelapa muda dihajar tandas, kita pun melanjutkan agenda menuju ke tempat pembuatan tempe. **Di tempat tersebut Hillary dan Chris banyak bertanya tentang proses pembuatannya, terutama tentang perbandingan antara ragi dan kedelai.** Setelah dianggap cukup, kami kembali ke rumah Rully setelah Hillary membeli sekantong plastik ragi yang rencananya akan digunakan untuk membuat tempe di Ceko. Sampai di rumah Rully, Hillary langsung masuk kamar tidur tampaknya panas matahari menjadikan kondisinya menurun. Sedangkan Chris malah bersemangat untuk mendemokan kemampuannya memasak dengan dibantu kawan-kawan. Sedangkan saya sendiri memilih untuk tidur mumpung ada kesempatan. Saat terbangun, masakan sudah hampir siap.

Kemudian dikomandoi oleh sang koki Chris, kita semua makan bareng. Agak aneh memang di lidah saya, hehe lidah saya memang bukan produk Eropa. Kemudian kembali Ibu Rully menghidangkan kopi dan teh panas untuk kita semua. Sambil menghajar kopi dan teh panas, saya beritahukan pada Chris untuk bersiap berangkat ke warnet sekaligus menunggu travel disana. Hillary dibangunkan, tampak sekali kelelahan di wajahnya. **1 mobil dan beberapa motor siap mengantar, dan sebelum berangkat foto-fotoan lagi dengan semua termasuk keluarga Rully yang sudah berbaik hati menyediakan makanan, minuman dan tempat menginap untuk kami semua. Selesai, dan berangkatlah kita ke D@nezNet.** Beberapa kawan sudah berkumpul disana, duo Sabot langsung menuju depan komputer mungkin cek email atau cek jadwal penerbangan entahlah. Sedangkan beberapa kawan memilih untuk membeli minuman, kemudian duo Sabot ditawari untuk minum. Hanya Chris yang ambil bagian, dia sempat bilang sebenarnya minuman yang ada tidak enak tapi ini merupakan tradisi yang harus dihormati. Hampir pukul 21.00, cek via telpon ke agen travel dan dibilang bahwa travel siap berangkat, saat ini mobil sedang dipanaskan mesinnya.
Ah, akhirnya tiba juga saat untuk berpisah. Travel datang menjemput di depan warnet, pelukan erat dan ciuman mengantar keberangkatan Sabot ke Jogja.

Setelah mandi, obrolan pagi dimulai dengan ditemani oleh kopi panas, teh manis dan aneka gorengan. Saya tawarkan kepada duo Sabot alternatif tempat-tempat yang bisa dikunjungi sebelum mereka melanjutkan perjalanan ke Jogja nanti malam pukul 21.00. Sembari mereka memilih alternatif yang ada, **Angga dan Ganong mengatakan kalau mereka harus kembali ke Jember dengan kereta api pukul 10.54 karena ada berita salah seorang kawan masuk rumahsakit hingga mereka harus segera kembali.** Akhirnya dari alternatif yang ada, kita buat urutan sebagai berikut mengantar Angga dan Ganong ke stasiun kereta api Garum, mengunjungi studio musik Cactus di rumah Simbah, mengunjungi tempat pembuatan tempe, ke **D@neznet (warnet rock n roll, dikelola oleh beberapa kawan yang kemarin juga terlibat dalam pengorganisiran show)** sambil menunggu datangnya travel jurusan Jogja.

Sebelum pulang ke Jember, Ganong menyempatkan membeli 5 liter susu murni dari peternak sapi perah lokal sebagai oleh-oleh untuk kawan-kawan di Jember. Sambil menunggu kawan-kawan bersiap untuk pulang, **saya sempatkan bertanya kepada Chris dan Hillary mengenai parade anti globalisasi** ribuan massa yang sempat terekam oleh banyak jurnalis di Praha. **Respon dengan nada tinggi muncul dari Hillary (tampak sekali bahwa ia begitu kesal), bahwa menurutnya hal itu tak lebih dari pesta pora orang-orang yang berasal dari luar Republik Ceko.** Pada awalnya mereka memang sudah mencoba kontak dengan aktivis lokal, tapi koordinasi yang terjalin kurang rapi. **Hingga yang terjadi adalah mereka yang datang bersenang-senang dengan bertarung di jalanan melawan polisi, menghancukan toko-toko, membakar segala sesuatu tanpa pernah memikirkan efeknya bagi penduduk lokal. Setelah semua usai dengan mudah mereka meninggalkan lokasi dan pulang dengan hati gembira. Sedangkan bagi penduduk lokal, setelah kejadian itu polisi semakin represif dengan membabat habis semua squatter dan tak ada lagi tempat buat para homeless, aktifitas-aktifitas politis semakin dibatasi dan berbagai efek yang tak sempat dipikirkan oleh orang-orang yang datang dari luar Ceko yang sudah menghancurkan segala sesuatunya saat parade anti globalisasi berlangsung. Setengah berteriak Hillary bilang bahwa sekali lagi masalahnya adalah orang kulit putih, ya orang kulit putih adalah sumber masalah begitu kata Hillary (saya lihat matanya berkaca-kaca saat bercerita tentang hal ini).** Setelah semuanya siap, kami mulai agenda hari ini dengan berjalan kaki ke stasiun kereta api Garum mengantar Angga dan Ganong yang harus kembali ke Jember. Kereta datang sedikit terlambat, dan secara cepat kawan-kawan dari Gondanglegi Malang memutuskan untuk pulang dengan kereta tersebut bersama dengan Ganong dan Angga. **Okelah, sedikit pelukan untuk saling memberitahu bahwa semangat ini masih menyala.** Hati-hati di perjalanan kawan-kawan, sampai ketemu di lain kesempatan. Salam buat kawan-kawan lain yang tidak bisa datang, jangan lupa jaga kesehatan dan tetap kontak ya!

Kemudian kita ajak Chris dan Hillary ke sebuah warung kecil milik seorang kawan untuk merasakan pecel khas Garum. Sambil makan, **kita ngobrol tentang The Exploited.** Sebuah band yang tidak penting bagi saya pribadi, **mereka tanya apakah The Exploited cukup terkenal di Indonesia.** Saya bilang ya, bahkan beberapa waktu yang lalu **mereka juga melakukan show di beberapa tempat di Indonesia tentu saja dengan daftar permintaan yang tidak masuk akal bagi sebuah band so called punkrock.** Dengan tertawa **Chris menanggapi, bahwa mereka cuma band pecundang dari Inggris karena di tempat kelahirannya pun mereka tidak pernah mendapatkan tempat yang layak, bahkan dalam sebuah show di Amerika The Exploited sempat digebuki oleh penonton dan panitia pengorganisir acara hanya karena mereka menolak untuk bermain karena panitia kelupaan menyediakan handuk hangat untuk lap keringat mereka.** Usai mereka berdua makan dan menyesap habis kopi panas, saatnya untuk melanjutkan agenda kedua hari ini. Di tengah perjalanan menuju studio musik Cactus di rumah Simbah, Chris tertarik mampir ke sebuah toko yang menjual jamur tentunya yang bisa dimakan berikut bibitnya. Dibanding Hillary, Chris memang lebih tertarik ke masalah makanan dan proses masak-memasak. Beberapa kali jepretan kamera ke arah jamur dianggap cukup, jarak dua rumah dari toko jamur adalah rumah Simbah.

P: Berapa harga terendah?
E: 666 Ribu. "Amerika-Ameriki"

P: Apa anda pernah melihat hasil lukisan anda yang dipajang di suatu tempat?
EA: Pernah. Waktu saya berkunjung ke Istana Negara pekan silam.

P: Lukisan apa yang terpajang disana?
EA: Lukisan Presiden Pertama sampai sekarang.

P: Apakah anda dulu pernah berkhayal jadi orang terkenal seperti ini?
EA: Pernah, bahkan sampai sekarang. Masih ada sesuatu yang menjadi angan-angan saya.

P: Apa itu?
EA: Menjadi orang paling terkenal di antara orang terkenal.

P: Bagaimana anda memperlakukan karya-karya anda?
EA: Ibarat sebuah perjalanan, itulah kereta saya. Saya banyak berterimakasih atasnya, walaupun saya yang membuatnya.

P: Bagaimana dengan kepopuleran?
EA: Popularitas maksud anda?

P: Ya. Bagaimana anda mendefinisikannya?
EA: Seperti sebuah hal penting untuk membuat mata dunia tertuju pada kita dan banyak penghargaan yang membanjiri rumah kita. Tanpa itu apa yang kau ciptakan tidak akan pernah ada artinya.

P:Ada tips yang anda berikan untuk meraih kepopularitasan?
EA: 1.Berfikir 2.Berani 3.Berkarya.

P: Apakah penjelasannya?
EA: Berfikir bahwa kamu adalah pintar, berani mengambil resiko dan berkarya untuk merebut dunia yang telah tercuri.

P: Bukankah tadi "Dunia adalah Tahi?"
EA: Ya, karena tahi itu adalah milik kita. Adalah kewajiban kita untuk merebutnya kembali.

P: "Perebutan seonggok tahi" dong jadinya?
EA: Bukan cuman seonggok, tapi bermilyar bahkan bertrilyun ton tahi orang sedunia. Kalo dirupiahkan akan banyak uang yang ada. Itu yang menjadi persoalan dan tidak terpikirkan oleh banyak orang termasuk anda.
P: Apa yang paling anda benci?
EA: Asap.

P: Kenapa?
EA: Karena saya juga punya penyakit asma.

P: Apakah nanti juga akan menjadi bahan berkarya?
EA: Gak, biar orang lain saja yang melakukannya. Saya sudah cukup dengan gelar Sang Maestro Tahi aja. Mungkin kamu atau lainnya?

P: Hahaha… saya juga sudah cukup dengan gelar Penulis Tahi… hahaha…
EA: Sama-sama tahi dilarang saling mendahului.

P: Hehahehehe…. Ada sesuatu hal yang akan dikatakan pada pembaca dalam interview kali ini?
EA: Tahi Tetap Tahi. Berkarya dan Mencipta Slalu.

P: Oke, terimakasih atas waktu yang diluangkan dalam wawancara kali ini.
EA: Ya, sama-sama.

TIDAK ADA PESAN KHUSUS YANG INGIN KAMI SAMPAIKAN PADA INTERVIEW KHAYALAN YANG MUNGKIN CUKUP KURANG AKURAT BAGI PEMBACA MEMANDANGNYA, TETAPI JUSTRU SEBENARNYA ADA SEBUAH FITUR MENARIK YANG INGIN KAMI SUGUHKAN SECARA LOGIS SERTA TERBUKA, BAHWASANNYA TIDAK ADA SESUATU DI DUNIA INI YANG MEMBUAT DIRI SESEORANG TAKUT AKAN PIKIRAN SERTA TINDAKAN YANG SELALU MENGHANTUI DIRINYA SENDIRI. KARENA RASA TAKUT ITU ADALAH SENI, TIDAK HARUS KANVAS, TIDAK HARUS KUAS DAN CAT, TIDAK HARUS SEKOLAH SENI SECARA FORMAL KALO UNTUK SEKEDAR INGIN MELUKIS DAN BEKARYA, KARENA SEONGGOK TAHI SEKALIPUN!!! SIAP MENJADI KAMPAK UNTUK MEMBUNUH RASA TAKUTMU... THX

OLEH: KK-PAZ

antara politik dan keindahan tubuh

OPINI OLEH: NURAINI JULIASTUTI
TATO; ANTARA POLITIK DAN KEINDAHAN TUBUH

Tato atau body painting atau rajah adalah gambar atau simbol pada kulit tubuh yang diukir dengan menggunakan alat sejenis jarum. Biasanya gambar dan simbol itu dihias dengan pigmen berwarna-warni. Jaman dulu, orang-orang masih menggunakan teknik manual dan dari bahan-bahan tradisional untuk mentato seseorang. Orang-orang Eskimo misalnya, memakai jarum dari tulang binatang. Sekarang, orang-orang sudah memakai jarum dari besi, yang kadang-kadang digerakkan dengan mesin untuk "mengukir" sebuah tato. Di kuil-kuil Shaolin malah memakai gentong tembaga yang panas untuk mencetak gambar naga pada kulit tubih. Murid-murid Shaolin yang dianggap memenuhi syarat untuk mendapatkan simbol itu kemudian menempelkan kedua lengan mereka pada semacam cetakan gambar naga yang ada di kedua sisi gentong tembaga panas itu. Pada sistem budaya yang berlainan, tato mempunyai makna dan fungsi yang berbeda-beda.

Suku Maori di New Zealand membuat tato yang berbentuk ukiran-ukiran spiral pada wajah dan pantat. Menurut mereka, ini adalah tanda bagi keturunan yang baik. Di Kepulauan Solomon, tato ditorehkan di wajah perempuan sebagai ritus inisiasi untuk menandai tahapan baru dalam kehidupan mereka. Hampir sama seperti diatas, orang-orang Suku Nuer di Sudan memakai tato untuk menandai ritus inisiasi pada anak laki-laki. Orang-orang Indian melukis tubuh dan mengukir kulit mereka untuk menambah kecantikan atau menunjukkan status sosial tertentu. Di Indonesia sendiri, pernah ada masa dimana tato dianggap sebagai sesuatu yang buruk. Orang-orang yang memakai tato dianggap identik dengan penjahat, gali dan orang nakal. Pokoknya golongan orang-orang yang hidup di jalan dan selalu dianggap mengacau ketentraman masyarakat. Anggapan negatif seperti ini secara tidak langsung mendapat "pengesahan" ketika pada tahun 80-an terjadi pembunuhan misterius terhadap ribuan orang gali (penjahat kambuhan) di berbagai kota di Indonesia. Soeharto (mantan presiden) dalam otobiografinya, Soeharto: Pikiran, Ucapan, dan Tindakan Saya (PT. Citra Lamtorogung Persada, Jakarta, 1989) , mengatakan bahwa petrus (penembakan misterius) itu memang sengaja dilakukan sebagai treatment, tindakan tegas terhadap orang-orang jahat yang suka mengganggu ketentraman masyarakat. Bagaimana cara mengetahui bahwa seseorang itu penjahat dan layak dibunuh? Brita L. Miklouho-Maklai dalam Menguak Luka Masyarakat: Beberapa Aspek Seni Rupa Indonesia Sejak Tahun 1966 (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1997) menyebutkan bahwa para penjahat kambuhan itu kebanyakan diidentifikasi melalui tato, untuk kemudian ditembak secara rahasia, lalu mayatnya ditaruh dalam karung dan dibuang di sembarang tempat seperti sampah.

Tidak semua orang bertato itu penjahat memang. Tapi mengapa sampai terjadi generalisasi seperti itu? Apa kira-kira dasar alasannya? Apakah dulu kebetulan pernah ada seorang penjahat besar yang punya tato dan itu lalu dipakai sebagai ciri untuk menggeneralisir bahwa semua orang yang bertato pasti penjahat juga? Sayangnya belum ada studi mendalam yang bisa menguak pergeseran makna tato dari ukiran dekoratif sebagai penghias tubuh dan simbol-simbol tertentu menjadi tanda cap bagi para penjahat.

Kita lanjutkan lagi obrolan-obrolan yang belum tuntas. **Chris kemudian mengeluarkan uang, minta tolong untuk dibelikan bir lokal dan makanan kecil ditambahi hasil patungan kawan-kawan. Kemudian 3 tiket travel tujuan Jogja saya berikan kepada mereka,** dan langsung mereka tanya berapa mereka harus mengganti uang saya. Saya sempat meminta maaf jika saya menerima uang ganti tiket mereka, mereka kemudian menjelaskan bahwa mereka bakal marah jika saya tidak menerima uang gantinya. Obrolan berlanjut, dengan bahasa Inggris yang patah-patah kami terus mencoba untuk tidak menyerah berakselerasi dalam usaha membangun komunikasi dengan mereka. **Setelah kawan-kawan yang terlibat pengorganisiran show kumpul, kita evaluasi tentang keuangan tiket, jalannya show, berapa band yang akhirnya ambil bagian, uang kontribusi masing-masing band, hasil dari cetak sablon dan cetak cukil(lebih lengkapnya sudah silahkan akses di indoDIYtour@yahoogroups.com karena sudah kami postingkan disitu).** Kemudian kami persilahkan kepada duo Sabot menjemput alam mimpinya, karena mereka berdua sudah kelihatan sangat lelah begitu juga dengan kami semua yang terlibat pengorganisiran show. Dan masing-masing kami pun mencari tempat paling nyaman untuk bermimpi malam ini, karena petualangan masih berlanjut esok hari!

Kamis 15 Februari 2007(asyik saya bolos ‘kerja’ hari ini dengan memberitahukan kepada teman-teman ‘kerja’ saya melalui sms bahwa saya sakit, hehe betapa senangnya), saya bangun hampir bersamaan dengan Pepeng. Saya lihat kawan-kawan yang lain masih terkapar dengan pose terbaiknya termasuk Chris, Hillary dan Angga. Kemudian saya dan Pepeng sepakat untuk **menyablonkan kaos Chris sesuai janji saya di rumah Pepeng karena seluruh properti sablon yang kemarin sore saya gunakan semuanya ada di rumahnya. Saya pilihkan satu desain dengan tulisan besar ‘Membumihanguskan Neoliberalisme’, kaos putih milik Chris saya pasangkan dengan pasta hitam.** Abrakadabra ....., kaos sudah siap saya kembalikan kepada Chris dengan sablonan di sisi depannya. Kami berdua kembali ke tempat kawan-kawan dan duo Sabot menginap, ternyata mereka semua belum bangun dan masih tampak lelap bermimpi. Teh panas dan aneka gorengan sudah disiapkan oleh Ibu dari Rully. Berturut-turut kemudian kawan-kawan mulai menunjukkan tanda-tanda kehidupan, mulai dari Angga, Hillary, Chris, Ganong dan kawan yang lain.

Sedikit perkenalan dan say hello dengan Chris dan Hillary dari Sabot ditambah pelukan kecil buat Angga, kita langsung antar mereka ke rumah Rully yang anggota keluarganya sudah siap menampung kawan-kawan dari jauh ini. Dari jauh kedengaran suara bahwa show sudah mulai, saya kebagian menemani Chris dan Hillary sembari mereka makan dan istirahat setelah perjalanan dari Bandung sedangkan kawan-kawan lain balik ke tempat show. **Selesai makan, minum teh panas, merokok dan makan kripik singkong, duo Sabot ingin melihat kondisi di tempat show.** Oke, berangkatlah kita berjalan kaki ke tempat show. Ramai sekali, saya persilahkan beberapa kawan memandu Sabot masuk ke tempat show sedangkan saya harus kembali ke tugas semula yaitu melakukan cetak sablon. Saya lihat Ganong dan beberapa kawan dari Gondanglegi sudah kewalahan dengan permintaan cetak cukil ke banyak kaos. Sedangkan saya dibantu Dedi sampai malam juga kewalahan, sangat kewalahan bahkan meladeni cetak sablon ke kaos kawan-kawan dengan biaya yang sama dengan cetak cukil. **Show terus berjalan, dibumbui dengan beberapa perkelahian oleh oknum preman.** Tapi tidak mengganggu jalannya show, saya tidak sempat masuk ke gedung sampai show berakhir karena tanggung jawab saya untuk menyelesaikan cetak sablon. Bahkan saya sempat menolak beberapa kaos karena saya dan Dedi sudah sangat capek.

Saya baru masuk ke gedung setelah penampilan Sabot sebagai band terakhir malam itu usai. Jadi tidak ada yang bisa saya ceritakan tentang jalannya show secara lebih detail. Saya dan Ganong mengemasi peralatan kami masing-masing, dan masuk ke area show. Tampak wajah-wajah kelelahan merona puas, paling tidak selesai sudah tanggungjawab **hari ini.** Kawan-kawan di dalam juga sibuk dengan tanggung jawab masing-masing, ada yang mengemasi instrumen, ada yang mencopot banner, ada yang makan, ada yang saling bercerita tentang apa yang mereka lihat seharian ini, **sedangkan duo Sabot yang masih dengan bersimbah peluh tampak asyik ngobrol dengan beberapa kawan meskipun kadang bahasa mereka tidak nyambung.** Maklum kita disini mempunyai masalah dengan bahasa Inggris, tapi tidak apa-apa paling tidak sudah mencoba. Beberapa yang lain berinisiatif memberikan sesuatu sebagai tanda mata buat duo Sabot, beberapa kali mereka menolak dengan alasan kita lebih membutuhkannya tapi akhirnya mereka mau setelah kita paksa. Itupun dengan persyaratan dari Sabot bahwa masing-masing kita harus membubuhkan tanda tangan ke setiap tanda mata mulai dari stick drums sampai hasil cetak cukil. Sepakat asal mereka mau terima tanda matanya!. **Setelah semuanya beres, kita sempatkan foto bersama beberapa kali.**

Tapi yang jelas telah terjadi "politisasi tubuh". Tubuh dipolitisir, dijadikan alat kendali untuk kepentingan negara. Dalam kasus petrus di Indonesia, tubuh yang bertato dipakai sebagai alat kendali, suatu alasan untuk menjaga stabilitas negara. Untuk tingkat dunia, bisa disebut beberapa contoh kasus politik tubuh besar sepanjang sejarah peradaban manusia. Orang-orang kulit putih menerapkan sistem politik apartheid di Afrika Selatan hanya karena orang-orang Afrika "berkulit hitam". Dari Jerman, Hitler dengan Nazi-nya membantai orang-orang Yahudi hanya karena di dalam tubuh orang Yahudi tidak mengalir darah Arya, darah tubuh manusia yang paling sempurna yang pernah diciptakan Tuhan di bumi ini menurut Hitler. Sebelum tato dianggap sebagai sesuatu yang modis, trendi dan fashionable seperti sekarang ini, tato memang dekat dengan budaya pemberontakan. Anggapan negatif masyarakat tentang tato dan larangan memakai rajah atau tato bagi penganut agama tertentu semakin menyempurnakan imej tato sebagai sesuatu yang: dilarang, haram, dan tidak boleh. Maka memakai tato sama dengan memberontak terhadap tatanan nilai sosial yang ada, sama dengan membebaskan diri terhadap segala tabu dan norma-norma masyarakat yang membelenggu. Prang-orang yang dipinggirkan oleh masyarakat memakai tato sebagai simbol pemberontakan dan eksistensi diri. Anak-anak yang disingkirkan oleh keluarga memakai tato sebagai simbol pembebasan... Setiap jaman melahirkan konstruksi tubuhnya sendiri-sendiri. Dulu tato dianggap jelek, sekarang tato dianggap sebagai sesuatu yang modis dan trendi. Kalau era ini berakhir, entah tato akan dianggap sebagai apa. Mungkin status kelas sosial, mungkin sekedar perhiasan, atau yang lain.

halaman ini dicuri dari: http://kunci.or.id/esai/misc/juliastuti_tato.htm

KRONOLOGIS PELAPORAN TUDUHAN PENGHINAAN KETUA DEWAN

BERITA

"Usai penghujan datang, Blora pun kembali panas"

Salam Perjuangan!

Kemarin-Selasa, 27 Februari 2007 pukul 11.30 WIB tersangka kasus Dana Purnabakti sebesar 2,255 milyar, Ketua DPRD Blora, H.M. Warsit, Spd., SH., MM. disidang di Pengadilan Negeri Blora. Untuk mengawal aksi pemberantasan korupsi-yang sudah kami lakukan sejak bulan Juli 2005.

Kami datang bersama kawan-kawan dengan membawa poster-poster tuntutan.

"Adili Koruptor Kasus Dana Purnabhakti",
"Tahan Tersangka Kasus Dana Purnabhakti",
"Basmi Tikus Basmi Koruptor",
"Awas!!!Mafia Peradilan Sidang Kasus Dana Purnabhakti",
"Koruptor Menyengsarakan Rakyat",
"Rakyat Kuwi Majikan Pejabat Kuwi Pelayan",
"Adili Koruptor Pencuri Uang Rakyat"
dan "Tahan Warsit Tersangka Kasus Dana Purnabhakti"

Dua tulisan yang kami sebutkan terakhir bergambar Ketua Dewan, Warsit, bertanduk di kepala. Aku sendiri memakai kaos hitam bergambar sama dengan tulisan **"Manunggaling Kawula Syetan."** Poster-poster yang kami beri pegangan bambu berjumlah 16 buah itu kami pajang di samping pintu masuk kantor Pengadilan Negeri Blora-tempat tersangka Kasus Dana Purnabakti, Warsit disidang. Sekilas mirip wayang kulit yang dijajar.

Kasus Dana Purnabakti itu sendiri adalah kasus Dana Purnabakti anggota DPRD Blora periode 1999/2004 sebesar 2,255 milyar yang dianggarkan pada tahun 2003. Penganggaran tersebut adalah penganggaran sebuah kegiatan di luar Tahun Anggaran yang semestinya; merupakan pelanggaran batasan normatif Tahun Anggaran yaitu persesuaian antara kapan kegiatan tersebut mestinya direalisasikan dengan tahun Anggaran yang dibebani anggaran tersebut. Argumentasi Ketua Dewan waktu itu adalah bahwa kondisi politik yang tidak menentu saat itu dan tidak jelasnya kapan Pemilu akan digelar, sehingga tidak jelas pula kapan Anggota Dewan akan purna, merupakan bukti nyata bahwa dewan tidak memahami undang-undang politik yang berlaku dan menutup mata bahwa agenda nasional Pemilihan Umum dilaksanakan pada pertengahan tahun 2004. Hasil Pemeriksaan dari Badan Pemeriksa Keuangan-RI pada Semester I tahun Anggaran 2004 untuk Kabupaten Blora menjelaskan bahwa dana purnabakti yang telah diberikan pada tanggal 31 Desember 2003 bertentangan dengan PP. No.105 Tahun 2000 Pasal 4, yaitu: Pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundangan yang berlaku: efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan kepatutan. BPK menilai bahwa penganggaran tersebut adalah pemborosan keuangan daerah.

Tak lupa pula saya kabarkan kepada Sabot mengenai rencana hasil sablonase dan cukil yang akan dibenefitkan ke Jakarta yang sedang tertimpa musibah banjir besar. Masih dengan jawaban yang apresiatif, Sabot menyatakan tidak masalah dengan kereta ekonomi dari Surabaya–Garum, juga tidak masalah mengenai perjalanan dengan travel dari Blitar–Jogja. Berarti hampir beres segala sesuatunya, tinggal persiapan show di hari H yang jatuh pada Rabu 14 Februari 2007.

Selasa 13 Februari 2007 sepulang dari aktifitas 'pura-pura bekerja' sekitaran pukul 18.00 saya dan beberapa kawan berangkat ke stasiun Kota Baru Malang untuk naik kereta api Penataran terakhir hari itu jurusan Blitar. Seperti biasanya kereta terlambat hampir 2 jam (seperti kata Iwan Fals), sialan memang. Di kereta saya jumpa beberapa kawan dengan tujuan yang sama, ke Garum untuk membantu pengorganisiran show Sabot esok hari. Sampai di stasiun Garum sekitar pukul 22.10, dan brrrr… dingin karena saya tidak pakai jaket. Langsung saya menuju rumah Simbah untuk mengetahui kondisi terbaru tentang persiapan show esok hari. Disana sudah ramai kawan yang berkumpul baik dari Garum atau kota sekitarnya bahkan **hey….. Ganong dari kolektif Gerimis Jember juga sudah datang**, beberapa sedang asyik minum, ada yang ngobrol saling menanyakan kabar juga tentang persiapan esok hari, sedangkan Simbah dan Mas Andri sedang cek kondisi instrumen hingga ke detilnya karena esok digunakan untuk show. Kemudian saya dan beberapa kawan berinisiatif untuk konfirmasi masalah persiapan konsumsi bagi kawan-kawan yang besok bakalan sibuk, setelah beres kami pun kembali ke rumah Simbah. Dilanjutkan ngobrol ngalor-ngidul dengan kawan-kawan disitu, dan Ganong meminta saya untuk ngobrol berdua dengannya. Sepakat saya pun pindah tempat, **akhirnya kita ngobrol masalah cetak cukil dan cetak sablon esok hari yang rencana hasilnya akan disumbangkan ke Jakarta karena kebetulan kita berdua yang punya tanggung jawab terhadap hal ini. Ada sebuah masukan yang cukup bagus dari Ganong bahwa hasil benefit dibagi menjadi dua antara Jakarta yang dilanda banjir dan Porong yang dilanda banjir lumpur hasil karya PT. Lapindo Brantas Inc.** Sangat masuk akal, karena perhatian kawan-kawan selama ini terhadap Porong amatlah kurang padahal letak kita hanya selisih 4 jam. Kawan-kawan yang lain pun sepakat setelah saya beritahukan mengenai hal ini. Kembali ngobrol berdua, saya tanya mengapa kawan-kawan yang lain dari kolektif Gerimis Jember tidak hadir. Ternyata beberapa jatuh sakit saat mendekati hari H, dan beberapa yang lain tidak bisa meninggalkan pekerjaan hariannya. Selanjutnya obrolan kita pun ngelantur ke rencana-rencana yang lain di luar rencana show benefit esok hari. Sampai akhirnya kita putuskan untuk cari tempat yang paling enak buat istirahat guna mengumpulkan tenaga untuk esok yang sibuk, entah pukul berapa saat itu yang pasti capek sudah mendera.

Teng….teng…. 14 Februari 2007 pagi dan hari ini saya bolos 'kerja', setelah cuci muka dan sikat gigi saya berangkat ke rumah Pepeng untuk cek persiapan properti cetak sablon sekalian membantu membuat banner show sekaligus memasang di belakang stage. Angga dari Surabaya menelpon saya bahwa dia sudah menjemput Sabot dari bandara Juanda dan sudah berada di kereta ekonomi Penataran jurusan Blitar. Sekedar konfirmasi bahwa Sabot minta dipesankan tiga kursi travel ke Jogja untuk tanggal 15 Februari 2007 jam 21.00 mengingat bawaan yang banyak meskipun mereka cuma dua personel. Betapa senangnya saya begitu tahu bahwa Sabot berangkat ke Jogja esok malam, berarti ada banyak waktu untuk mengobrol dengan mereka. Setelah cek persiapan alat cetak sablon selesai, membuat banner show selesai, maka saya berdua dengan Pepeng berangkat memesan tiga tiket ke Jogja untuk Sabot. Tiket beres, kita balik ke gedung, beberapa kawan masih sibuk memasang banner yang cukup besar di tembok belakang panggung. Ganong dan beberapa kawan dari Gondanglegi Malang sudah siap dengan instrumen cetak cukilnya, saya sarankan lapakan cetak (sablon dan cukil) segera dibuka saja didepan gedung karena area show sudah mulai ramai. **Show dimulai sekitar pukul 15.00,** saya belum bisa memulai cetak sablon kaosnya karena saya harus menjemput Sabot dan Angga di stasiun kereta api Garum. Hampir pukul 16.00 kereta datang, lagi-lagi terlambat dari jadwal kedatangan pukul 15.00. Hujan, dan hey itu Angga yang botak dan dua orang bule laki-laki dan perempuan tampak kesusahan mengangkat barang dari arah gerbong depan. Kitapun berlarian membantu mereka membawa barang-barangnya.

Sangat berbeda dengan para tradisionalis tersebut, yang menegasikan nilai fungsi dari sebuah gig berikut proses-proses kerja mandiri dalam pengorganisirannya hanya menjadi sebuah mesin pencetak uang. Bagi mereka para tradisionalis tersebut tidak penting lagi membuat gig sebagai sarana bertukar informasi secara gratis, sarana pertemuan dengan kawan lama dan orang baru, wujud kongkrit sebuah konsep kerja mandiri dimana semua yang terlibat berhak mendapatkan transparansi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan gig tersebut, sebuah agenda informatif dan edukatif bagi semua yang datang. Akan lebih penting bagi mereka para tradisionalis tentang bagaimana band yang datang mampu memainkan sebuah musik yang populer di kuping mereka hingga hal tersebut mampu menarik massa guna menghasilkan uang sebanyak mungkin atau kalau perlu bisa membuat mereka kaya secepat-cepatnya. **Namun kebebalan para tradisionalis yang miskin praksis itu akan segera mendapatkan jawaban yang secara telak menghantam kepala mereka, itupun jika mereka mau belajar tentang bagaimana seharusnya semangat DIY itu bekerja.** Mereka cuma mengupayakan homogenisasi citarasa global yang tak beradab, yang menganggap musik sebagai komoditas jual beli layaknya Log Zhelebour. **Tapi saya tak terlalu kawatir, mereka toh juga bukan instrumen yang penting dalam upaya membangun semangat persekawanan mandiri internasional ini lagipula masih banyak kawan-kawan yang mencoba tetap bersemangat dengan prinsip DIY mereka.** Jadi ini sekedar informasi saja bahwa orang-orang dengan tipikal seperti itu masih berkeliaran di sekitar kita.

Kita tinggalkan sejenak kebebalan para tradisionalis ini, skip ke suasana betapa gembiranya saya ketika mendapat email balasan pertama yang begitu apresiatif dari pihak Sabot tentang beberapa pertanyaan yang saya ajukan sehubungan dengan show mereka. Pertama mengenai instrumen musik yang mereka butuhkan, saya bilang bahwa tempat show mereka kali ini berada di sebuah kota kecil jadi jika mereka membutuhkan instrumen yang aneh-aneh tentu kami akan kesulitan. Saya dan kawan-kawan akan tetap berusaha mencarikannya, tetapi tidak ada janji untuk bisa mendapatkannya. Ternyata jawaban Sabot untuk hal ini sangat membuat gembira, **ternyata mereka hanya membutuhkan instrumen standar saja yaitu bass, amplifier, speaker dan drumset. Kedua, mengenai tempat show, mengingat kemampuan finansial kami disini, maka kami menawarkan kepada mereka jika memang kami tidak bisa mengusahakan yang indoor alternatifnya adalah lebih kepada pesta kebun atau street gig di sebuah tempat terbuka. Respon mereka ternyata juga sangat bagus untuk hal ini, mereka siap show dimana saja, dalam ruangan boleh, luar ruangan oke atau dimanapun tempat kami bisa mengorganisirnya**. Wow, betapa menyenangkannya ! Yah, sekali lagi jaringan persekawanan mandiri internasional ini sudah menunjukkan bagaimana seharusnya ia berfungsi dan bekerja. Rasanya makin tidak sabar menunggu kedatangan dua orang personel Sabot dari negeri di seberang lautan ini.

Saya juga menawarkan kepada kawan-kawan di Garum sebagai pihak yang paling repot dalam pengorganisiran (karena posisi saya sedang di Malang) mengenai benefit terhadap Jakarta yang di minggu-minggu ini sedang mendapatkan musibah banjir besar. Akhirnya muncul kesepakatan bahwa saya bertugas untuk mengkontak kawan-kawan Jember yang rencananya juga ikut ambil bagian dalam gig 14 Februari 2007 bareng Sabot di Garum untuk membawa alat-alat cetak cukil mereka. **Maksudnya, nanti saat gig berlangsung saya dan beberapa kawan dari Garum akan melakukan sablon cepat sedangkan kawan-kawan Jember akan melakukan cetak cukil cepat namun keduanya tidak gratis. Rencananya per satu kali cetak (baik sablon maupun cukil) akan dikenakan biaya sebesar Rp. 3000,- dengan rincian Rp. 500,- untuk pengembalian bahan sedang sisanya Rp.2500,- akan dibenefitkan untuk Jakarta.** Respon positif kawan-kawan Jember juga sudah disampaikan, lagi-lagi melalui sms. 06 Februari 2007 saya email Sabot untuk kedua kalinya, saya mencoba merespon kebingungan mereka tentang jadwal kereta ekonomi dari Surabaya–Garum antara jadwal dari saya dan Angga. Kemudian mengenai kepastian tempat show mereka yang akhirnya kami bisa dapat akses ke sebuah gedung kecil, juga mengenai alternatif bagi Sabot untuk melanjutkan tur nya ke Jogja tanpa harus kembali ke bandar udara Juanda di Surabaya, tentu saja saya menunggu konfirmasi dari mereka tentang mau tidaknya mereka naik travel langsung dari Blitar–Jogja yang kira-kira akan ditempuh selama 7 jam.

Photo aksi minggu, pertama 27 Februari 2007

Photo aksi minggu, kedua 06 Maret 2007

Sidang yang dipimpin oleh Ketua Pengadilan Negeri, Subachran SH. ini adalah sidang ketiga-yang berisi putusan sela majelis hakim atas eksepsi terdakwa. Dalam amar putusan selanya, majelis hakim menilai surat dakwaan Jaksa Penuntut Umum, Jaka Suparna SH. telah lengkap, cermat, jelas: telah memenuhi unsur delik; dan menolak keberatan terdakwa atas surat dakwaan yang disusun oleh Jaksa Penuntut Umum.

Saat pertama kali melihat poster-poster aksi gambar dirinya bertanduk, terdakwa kasus korupsi tersebut hanya senyum dan tertawa. Namun sesaat setelah keluar dari ruangan pengacara bersama penasehat hukumnya, Sumarso, dan memotret poster-poster tersebut, lalu mengatakan akan melakukan pelaporan. Atas perintah Warsit, poster-poster aksi pemberantasan korupsi pun langsung disingkirkan dan diambil oleh para pendukungnya. Segera-setelah selesai sidang, **Warsit didampingi pengacaranya langsung menuju ke Kepolisian Resort Blora melaporkan keberadaan poster-poster tersebut. Begitu pula poster-poster yang ada pun dibawa untuk barang bukti pelaporan.** Laporannya langsung diterima oleh Kasatreskrim Polres Blora, AKP. Iskandar Zulkarnain Sitorus Pane.

Politisi dari PDI-Perjuangan yang masih bebas kerkeliaran meski sudah menyandang status terdakwa ini menilai bahwa hal tersebut adalah suatu penghinaan terhadap dirinya. Warsit tidak mau disebut koruptor karena proses hukum masih berlangsung. **Para pelaku penghinaan tersebut, menurut pengacaranya, Sumarso SH. MH., akan dikenai pasal 310 dan 311 KUHP tentang penghinaan.**

Sampai saat ini kami belum mendapat Surat Panggilan dari pihak Kepolisian Resort Blora. Kami juga belum mengadakan aksi lanjutan. Sidang kasus Dana Purnabakti ini biasanya diadakan tiap hari Selasa.

Blora sendiri adalah kota kecil di Jawa Tengah dengan sumber daya alam besar seperti kayu jati dan minyak bumi-yang merupakan surga bagi para koruptor.

SMASH THE SYSTEM!
SMASH THE CORRUPTOR!!

Kota Kapur, 28 Februari Pukul 19:00 WIB

Koko'
HP. 081328775879

MASYARAKAT SAMIN & ANARKISME

Wong Samin, begitu orang menyebut mereka. Masyarakat ini adalah keturunan para pengikut Samin Soersentiko yang mengajarkan sedulur sikep, dimana dia mengobarkan semangat perlawanan terhadap Belanda dalam bentuk lain diluar kekerasan. Bentuk yang dilakukan adalah menolak membayar pajak, menolak segala peraturan yang dibuat pemerintah kolonial. Masyarakat ini acap memusingkan pemerintah Belanda maupun penjajahan Jepang karena sikap itu, sikap yang hingga sekarang dianggap menjengkelkan oleh kelompok diluarnya. Masyarakat Samin sendiri juga mengisolasi diri hingga baru pada tahun 70an mereka baru tahu Indonesia telah merdeka. Kelompok Samin ini tersebar sampai pantura timur Jawa Tengah, namun konsentrasi terbesarnya berada di kawasan Blora, Jawa Tengah dan Bojonegoro, Jawa Timur yang masing-masing bermukim di perbatasan kedua wilayah. Jumlah mereka tidak banyak dan tinggal dikawasan pegunungan Kendeng diperbatasan dua propinsi. Kelompok Samin lebih suka disebut wong sikep, karena kata Samin bagi mereka mengandung makna negatif. Orang luar Samin sering menganggap mereka sebagai kelompok yang lugu, suka mencuri, menolak membayar pajak, dan acap menjadi bahan lelucon terutama dikalangan masyarakat Bojonegoro. Pokok ajaran Samin Surosentiko (nama aslinya Raden Kohar, kelahiran Desa Ploso Kedhiren, Randublatung, tahun 1859, dan meninggal saat diasingkan ke Padang, 1914) diantaranya:

- Agama adalah senjata atau pegangan hidup. Paham Samin tidak membeda-bedakan agama, yang penting adalah tabiat dalam hidupnya.
- Jangan mengganggu orang, jangan bertengkar, jangan irihati dan jangan suka mengambil milik orang lain.
- Bersikap sabar dan jangan sombong.
- Manusia harus memahami kehidupannya, sebab roh hanya satu dan dibawa abadi selamanya.
- Bila orang berbicara, harus bisa menjaga mulut, jujur dan saling menghormati. Orang Samin dilarang berdagang karena terdapat unsur 'ketidakjujuran' didalamnya. Juga tidak boleh menerima sumbangan dalam bentuk apapun.

Masyarakat Samin terkesan lugu, bahkan lugu yang amat sangat, berbicara apa adanya, dan tidak mengenal batas halus kasar dalam berbahasa karena bagi mereka tindak-tanduk orang jauh lebih penting daripada halusnya tutur kata. Kelompok ini terbagi dua, yakni Jomblo-ito atau Samin Lugu, dan Samin sangkak, yang mempunyai sikap melawan dan pemberani. Kelompok ini mudah curiga pada pendatang dan suka membantah dengan cara yang tidak masuk akal. Ini yang sering menjadi stereotip dikalangan masyarakat Bojonegoro dan Blora.

Photo.1 atas: Gunretno
Photo.2 bawah: Sedulur sikep desa Ngawen Sukolilo Pati Jawa-Tengah
Photo.3 belakang: Samin Surosentiko serta beberapa Sedulur yang tertangkap di Padang oleh Penjajah Kolonial Belanda (ket/photo.2 oleh) Peter

REPORTASE TOUR

SABOT CEKO

14 FEB 2007 / GARUM BLITAR

DARI CEKO SAMPAI KE GARUM SEBUAH PERJALANAN MENGHANTAM KEBEBALAN PARA TRADISIONALIS

OLEH TIDAK SEPAKAT
tdksepakat@gmail.com

Mulai dari reportase Micro Fest "Pekan Festival Pemutaran Film Anti-Neoliberalisme" September 2006 yang lalu di toko buku Ultimus Bandung, yang bertepatan juga dengan tour nya band dari New Zealand (Mr. Sterile Assembly), terus pada edisi ke#2 ada reportase **"Festival Mata Air" Senjoyo Salatiga pada tanggal 4-5 November 2006**, dan untuk edisi#3 dilanjutkan dengan reportase dari Garum yang sedikit banyak share seputar kegiatan dibalik pengorganisiran **tour band math rock" Sabot-Ceko** dalam format curhatan...okey langsung saja disimak, karena banyak cerita dan ilmu yang dapat dibagi dalam reportase kali ini.

Bermula dari sebuah pesan singkat muncul di hp saya, dari seorang kawan yang lebih suka saya menyebutnya sebagai Surosentiko Muda di tanah kapur bumi jati Blora. Isi pesannya adalah bahwa akan ada sebuah band dari Bandung yang akan melakukan tur tetapi Blora, Surabaya dan Jember yang rencananya menjadi tujuan tur mereka tidak bisa membantu pengorganisiran show karena satu dan lain hal. Hari itu tertanggal 29 Januari 2007 Senin sore, segera saya balas pesan singkatnya dengan sebuah penawaran tempat show band tersebut ke sebuah kota kecamatan kecil di Blitar yang bernama Garum. Surosentiko Muda kembali membalas pesan saya, bahwa untuk lebih jelasnya saya disarankan menghubungi Angga di Jember sebagai pihak yang terus kontak dengan band tersebut untuk urusan tur nya kali ini. Dari Angga baru saya tahu bahwa ternyata bukan band dari Bandung yang akan melakukan tur melainkan **SABOT DARI CEKO.** Segeralah saya disibukkan dengan aktifitas sms sana-sini dan sesekali cek email, maklum tidak setiap hari saya punya waktu buat akses internet. Hanya di awal dan akhir minggu, di sela-sela aktifitas 'menjilat pantat korporat' saja saya bisa melakukannya?

Saya juga mendapat info seputar rencana kedatangan dua orang dari Ceko kali ini, info tersebut lebih kepada ungkapan-ungkapan kekecewaan terhadap beberapa orang kawan yang menyatakan tidak mau membantu pengorganisiran show Sabot hanya karena musik mereka kurang menjual. Hehe, sangat jelas bukan betapa bebalnya mereka yang membuat pernyataan tersebut. Jelas-jelas Sabot menawarkan ke kawan-kawan Indonesia mengenai tur mereka ke mailing list **indoDIYtour@yahoogroups.com**, berarti Sabot datang kesini membawa semangat DIY yang mereka bangun di tempat mereka. Artinya, show dibeberapa tempat yang akan mereka lakukan sama sekali tidak berorientasi ataupun ada hubungannya dengan uang. Sangat berbeda dengan para tradisionalis tersebut, yang menegasikan nilai fungsi dari sebuah gig berikut proses-proses kerja mandiri dalam pengorganisirannya hanya menjadi sebuah mesin pencetak uang.

TUTORIAL MUDAH UNTUK MENDOWNLOAD DARI MIRC:

1. Pastikan dulu ***software mirc*** sudah terinstal ke pc kamu, jika belum ***download softwarenya*** terlebih dahulu di ***www.mirc.com***

2. Jika sudah, klik ikon mirc untuk connect ke channel yang menyediakan fasilitas download gratis

3. Isi kotak-kotak ***fullname***, ***email address***, ***nickname*** dan alternative sesuai keinginan kamu.

4. Perhatikan kolom sebelah kiri, klik di sound. akan muncul subfolder request, hilangkan tanda cawang di kotak yang bertuliskan ***send '!nick file'as private message***.

5. Klik lagi di dcc, pilih subfolder ignore, ubah kotak method menjadi disabled.

6. Kembali ke connect, klik subfolder server untuk memilih server undernet yang menyediakan fasilitas download gratis.

7. Tunggu sampai muncul kotak yang menandakan bahwa kamu benar-benar sudah connect ke server dan dipersilahkan memilih channel.

8. Nah, sampai disini silahkan memilih sendiri channel-channel yang kamu inginkan. banyak pilihan kok, ada mp3_punk, mp3goth, mp3-blackdeath (untuk kamu-kamu yang suka koleksi mp3) dijamin langsung dapat sealbum bahkan mungkin beserta kover cdnya sekaligus asal sabar saja. juga ada channel bookz untuk yang suka baca buku yang tentunya mayoritas berbahasa inggris.

9. Selanjutnya langkah-langkah untuk merequest ke channel:
- ketik @find.....(isi dengan apa yang kamu cari)
-Ketik@....(isi dengan nickname operator/ nickname bertanda @ atau +)
Untuk meminta list koleksi yang mereka punya sebab hanya mereka yang bisa memberi ke kita.

10. Jika sudah mendapat list, tinggal copy file yang kamu inginkan di paste ke channel. beres, tinggal nunggu hasilnya.

Mungkin itu 10 langkah mudah untuk mendownload secara gratis beberapa koleksi yang susah didapatkan, kalau menemui kesulitan jangan malu-malu untuk kontak dengan zine ini. kita bisa ngobrol lebih lanjut, selamat mencoba....!!! **(oi_atau_mati@yahoo.com)**
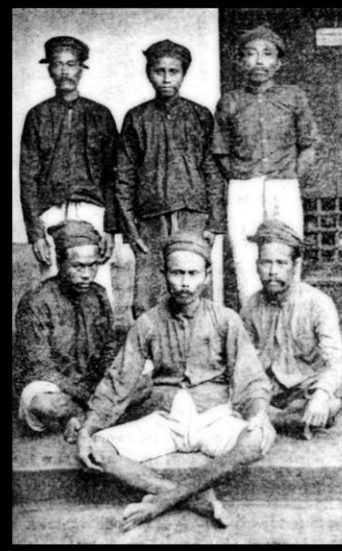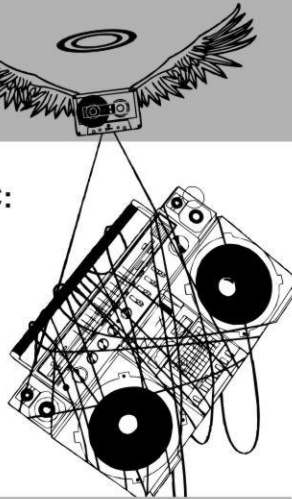
Mereka melaksanakan pernikahan secara langsung, tanpa melibatkan lembaga-lembaga pemerintah bahkan agama, karena agama mereka tidak diakui negara. Mereka menganggap agamanya sebagai Agama Adam, yang diterapkan turun temurun. Dalam buku Rich Forests, Poor People - Resource Control and Resistance in Java, Nancy Lee Peluso menjelaskan para pemimpin samin adalah guru tanpa buku, pengikut-pengikutnya tidak dapat membaca ataupun menulis. Suripan Sadi Hutomo dalam Tradisi dari Blora (1996) menunjuk dua tempat penting dalam pergerakan Samin: Desa Klopodhuwur di Blora sebelah selatan sebagai tempat bersemayam Samin Surosentiko, dan Desa Tapelan di Kecamatan Ngraho, Bojonegoro, yang memiliki jumlah terbanyak pengikut Samin. Mengutip karya Harry J. Benda dan Lance Castles (1960), Suripan menyebutkan, orang Samin di Tapelan memeluk saminisme sejak tahun 1890. Dalam Encyclopaedie van Nederlandsch Indie (1919) diterangkan, orang Samin seluruhnya berjumlah 2.300 orang (menurut Darmo Subekti dalam makalah Tradisi Lisan Pergerakan Samin, Legitimasi Arus Bawah Menentang Penjajah, 1999, jumlahnya 2.305 keluarga sampai tahun 1917, tersebar di Blora, Bojonegoro, Pati, Rembang, Kudus, Madiun, Sragen, dan Grobogan) dan yang terbanyak di Tapelan. Sebagai gerakan yang cukup besar saminisme tumbuh sebagai perjuangan melawan kesewenangan Belanda yang merampas tanah-tanah dan digunakan untuk perluasan hutan jati pada zaman penjajahan di Indonesia. Sekitar tahun 1900, mandor hutan yang menjadi antek Belanda mulai menerapkan pembatasan bagi masyarakat dalam soal pemanfaatan hutan. Para mandor itu berbicara soal hukum, peraturan, serta hukuman bagi yang melanggar. Tapi para saminis, atau pengikut Samin, menganggap remeh perkara itu. Sosialisasi hukum itu lantas ditindaklanjuti pemerintah Belanda dengan pemungutan pajak untuk air, tanah, dan usaha ternak mereka. Pengambilan kayu dari hutan harus seizin mandor polisi hutan. Pemerintah Belanda berdalih semua pajak itu kelak dipakai untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Akal bulus itu ditentang oleh masyarakat pinggir hutan di bawah komando. Samin Surosentiko yang diangkat oleh pengikutnya sebagai pemimpin informal tanpa persetujuan dirinya. Oleh para pengikutnya Samin Surosentiko dianggap sebagai Ratu Tanah Jawi atau Ratu Adil Heru Cakra dengan gelar Prabu Panembahan Suryangalam.

Para pengikut Samin berpendapat, langkah swastanisasi kehutanan tahun 1875 yang mengambil alih tanah-tanah kerajaan menyengsarakan masyarakat dan membuat mereka terusir dari tanah leluhurnya. Sebelumnya, pemahaman pengikut Samin adalah: tanah dan udara adalah hak milik komunal yang merupakan perwujudan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Mereka menolak berbicara dengan mandor-mandor hutan dan para pengelola dengan bahasa krama. Sebagai gantinya para saminis memperjuangkan hak-haknya dalam satu bingkai, menggunakan bahasa yang sama, Jawa ngoko yang kasar alias tidak taklim. Sasaran mereka sangat jelas, para mandor hutan dan pejabat pemerintah Belanda. Ketika mandor hutan menarik pajak tanah, secara demonstratif mereka berbaring di tengah tanah pekarangannya sambil berteriak keras, "Kanggo!" (punya saya). Ini membuat para penguasa dan orang-orang kota menjadi sinis dan mengkonotasikan pergerakan tersebut sebagai sekadar perkumpulan orang tidak santun. Penguasa bahkan mendramatisasikan dengan falsafah Jawa kuno yang menyatakan "Wong ora bisa basa" atau dianggap tak beradab. Akibatnya, para pengikut Samin yang kemudian disebut orang Samin, dicemooh dan dikucilkan dari pergaulan. Ketika pergerakan itu memanas dan mulai menyebar di sekitar tahun 1905, pemerintah Belanda melakukan represi. Menangkap para pemimpin pergerakan Samin, juga mengasingkannya. Belanda juga mengambil alih tanah kepemilikan dari mereka yang tak mau membayar pajak. Namun tindakan pengasingan dan tuduhan gerakan subversif gagal menghentikan aktivitas para saminis. Sekarang pun sisa-sisa para pengikut Samin masih ditemukan di kawasan Blora yang merupakan jantung hutan jati di P. Jawa. *(Berlanjut pada materi baru dengan topik yang sama, Instruktif#4)*

materi: milist anarch(oi)_sumber: http//www.rinangxu.wordpress.com/

SPACE KOSONG, KOLOM BEBAS, BUKAN STAGNASI APA LAGI PROMOSI! KIRIM APAPUN KARYA KALIAN YANG DAPAT MEMBUAT KOLOM MENYEBALKAN INI MENJADI ASIK DAN MENARIK

ilustrasi: ega
tulisan: pussywildcat
artwerkz: dustakelanarkia

poster: fight neo-lib / PATI 2006
artwerkz: dustakelanarkia

banner: menolak tunduk zine I email: xmenolakxtundukx@yahoo.com
artwerkz: dustakelanarkia

ilustrasi,1: mimbar bebas politikus
ilustrasi,2: berak berpolitik
artwerkz: djoko / 2001

tagging: tolak bush & exxon mobil / 16 nov 2006
photo: attakk+kk-paz
lokasi: blora kota

lounching album homicide
"tha nekrophone dayz"
30 juli 2006 / ultimus bandung

pamflet food not bombs manifesto
dan tabling jogja-fnb#3 / tanggal 28 Jan 07 / 13.00 / perempatan gramedia, jl.sudirman yogyakarta.
photo: attakk